

**SKRIPSI**

**PENGARUH *MARKET RATIO* TERHADAP *CUMULATIVE ABNORMAL RETURN* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) (PERIODE 2020-2022)**



**OLEH**

**MIFTAHUL MUTIAH**

**NIM: 2020203862202058**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH *MARKET RATIO* TERHADAP *CUMULATIVE ABNORMAL RETURN* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)  
(PERIODE 2020-2022)**



**OLEH**

**MIFTAHUL MUTIAH  
NIM: 2020203862202058**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Market Ratio* Terhadap *Cumulative Abnormal Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Periode 2020-2022)

Nama Mahasiswa : Miftahul Mutiah


Nim : 2020203862202058

Program Studi : Akuntansi Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.3326/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M. 

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. 

NIDN : 2003029203

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Miftahulillah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Market Ratio* Terhadap *Cumulative Abnormal Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Periode 2020-2022)

Nama Mahasiswa : Miftahul Mutiah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202058

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.3326/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M (Ketua)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Sekrtaris)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag (Anggota)

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. ~

NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Asnia) dan Ayahanda (Rudianto), serta saudara ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Pak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
8. Untuk Saudara Ku Muhammad Faris Al Fadli dan Azizah Arini humaira, terima kasih selalu memberi support dalam segala hal, terima kasih untuk selalu di repotkan. Teruntuk seluruh keluarga besar ku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
9. Kepada Sahabat – sahabat saya A. Nurul Amalia, Nur Arnis Irmawati, Nur Wahidah, Nadia Aulia J, Nurfadillah, Nursakila, Putri Aulia Rustan, Nurul Azhari, Muhammad Aidil Fitrah yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 25 April 2024  
16 Syawal 1445 H

Penulis



**MIFTAHUL MUTIAH**  
NIM: 2020203862202058



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Mutiah  
NIM : 2020203862202058  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 11 april 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Market Ratio* Terhadap *Cumulative Abnormal Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Periode 2020-2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 April 2024  
16 Syawal 1445 H

Penulis



**MIFTAHUL MUTIAH**  
2020203862202058



## ABSTRAK

Miftahul Mutiah. Pengaruh *market ratio* terhadap *cumulative abnormal return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) (dibimbing oleh Abdul Hamid. dan Andi Ayu Frihatni)

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap *Cumulative Abnormal Return* dari 14 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index selama tahun 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi menggunakan data primer yang bersumber dari data sekunder, dan pengolahannya menggunakan E-Eviws 12(X64). Adapun teknik analisis *statistic* dengan 14 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2020-2022.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 1) *Earning Per Share* secara positif tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai sebesar  $0.9314 > 0,05$  dan memiliki pengaruh sebesar  $-3,98\%$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  ditolak. 2) *Price Earning Ratio* secara positif tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai *Cumulative Abnormal Return*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai sebesar  $0.9287 > 0,05$  dan memiliki pengaruh sebesar  $-0,00\%$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  ditolak. 3) Secara simultan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* yang telah dibuktikan dari hasil Uji-F dimana diperoleh nilai sebesar  $0.986304 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  ditolak.

**Kata Kunci :** *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Cumulative Abnormal Return*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	12
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Laporan Keuangan.....	15
2. Pasar Modal.....	20
3. Market Ratio (Rasio Pasar) .....	23
4. Abnormal Return .....	26
5. Cumulative Abnormal Return .....	26
C. Hipotesis .....	28
D. Kerangka Pikir .....	28

BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Proses dan Hasil Analisis Data Variabel Market Ratio .....	47
C. Model Estimasi.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
BAB V PENUTUP .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Keterbatasan Penelitian .....	84
C. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	90
BIODATA PENULIS .....	124

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28
2.2	Uji Normalitas	70



## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Nilai <i>Earning Per Share</i> pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2022	9
Tabel 1.2	Nilai <i>Price Earning Ratio</i> pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2022	9
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2022	30
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel	32
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	46
Tabel 4.2	Perkembangan <i>Earning Per Share</i> Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) 2020-2022	47
Tabel 4.3	Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i> Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic index 2020-2022	52
Tabel 4.4	Perkembangan <i>Cumulative Abnormal Return</i> Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic index 2020-2022	57
Tabel 4.5	<i>Commen Effect</i>	63
Tabel 4.6	<i>Fixed Effect</i>	64
Tabel 4.7	<i>Random Effect</i>	65
Tabel 4.8	Uji Chow	66
Tabel 4.9	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	67
Tabel 4.10	Uji <i>Hausman</i>	68
Tabel 4.11	Uji Multikolinieritas	71

Tabel 4.12	Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.13	Uji <i>Parsial</i> (Uji t)	72
Tabel 4.14	Uji <i>Simultan</i> (Uji F)	73
Tabel 4.15	<i>Koefisien Determinasi (Adjusted R2)</i>	74



### DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Keuanga Perusahaan	89
2	<i>Eaerning Per Share</i> 2020-2022	89
3	Vatiabel X	91
4	Variabel Y	93
5	<i>Comment Effect</i>	94
7	<i>Fixed Effect</i>	94
8	<i>Random Effect</i>	95
9	Uji <i>Chow</i>	96
10	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	96
12	Uji Hausman	97
13	Uji Normalitas	98
14	Uji Multikoleniaritas	98
15	Uji Heteroskedastisitas	99
16	Uji Parsial (Uji-t)	99
17	Uji Simultan (Uji F)	100
18	Koefisisen Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> )	100
19	Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk	101
15	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN PAREPARE	117
16	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	118

17	Surat Selesai Meneliti	118
----	------------------------	-----





## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

## c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمُّ :*nu‘ima*

عُدُّو :*‘aduwwun*

Jika huruf *sbertasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( *سِي* ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الْشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

Hamzah Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ‘ ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak

diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:ta 'murūna
النَّوْءُ	:al-nau'
شَيْءٌ	:syai'un
أَمْرٌ	:Umirtu

f. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

<i>Fī zilāl al-qur'an</i>
<i>Al-sunnah qabl al-tadwin</i>
<i>Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab</i>

g. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnillah</i>	بِاللَّهِ	<i>billah</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُدًى فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fi rahmatillāh

#### h. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-*

*Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd*

*(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

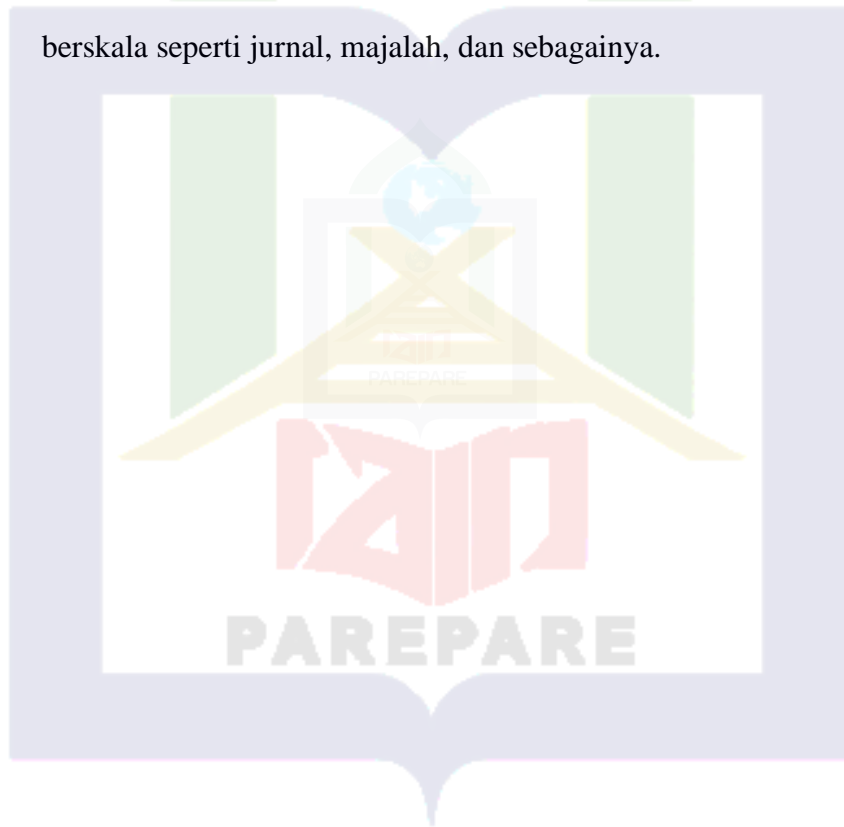
ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).



Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pasar modal salah satu penunjang kegiatan perekonomian suatu Negara. Menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, dinyatakan bahwa pasar modal adalah tempat berlangsungnya kegiatan berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang sangat vital yakni menyediakan tempat dan fasilitas yang mempertemukan antara pihak yang berkepentingan yaitu pihak yang membutuhkan dana (*issuer*) dan pihak yang mendanai atau penanam saham (*investor*).<sup>1</sup>

Pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkan reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan PT. Danaraksa Investment Management menerbitkan indeks saham syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* dalam membantu para investor yang ingin berinvestasi secara syariah. Dengan adanya Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia DSN-MUI tentang industry pasar modal, menambah perkembangan pasar modal syariah yang semakin pesat.

Secara umum, pasar modal syariah memiliki sistem yang belum terpisah dari pasar modal yang sudah ada (konvensional). Perbedaan paling signifikan antara pasar modal syariah dan konvensional yaitu adanya akad dan aturan-aturan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pasar modal syariah, segala kegiatan usahanya harus mengikuti prinsip-prinsip islam, yaitu tidak mengandung

---

<sup>1</sup> Yessy Patrysia Simanungkalit, 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Cumulative Abnormal Return Saham', 2012.

unsur riba, maysir, dan gharar. Lahirnya pasar modal syariah menjadi sebuah upaya untuk memenuhi hajat masyarakat muslim agar dapat melakukan penanaman modal tanpa adanya kekhawatiran akan melanggar ajaran islam. Hal ini sejalan dengan dikeluarkannya fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2002 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dalam menjawab kebutuhan masyarakat muslim terkait kehalalan investasi di pasar modal.<sup>2</sup>

Perubahan harga saham sebagai representasi perilaku investor yang memperdagangkan saham di pasar modal tidak hanya ditentukan oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal perusahaan. Internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering dipakai sebagai dasar para investor di pasar modal untuk mengambil keputusan investasi.

Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Rasio itu perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan indikator kesehatan keuangan pada periode tertentu. Rasio keuangan dikelompokkan ke dalam 5 jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar.<sup>3</sup>

Rasio pasar menghubungkan nilai pasar perusahaan, yang diukur dengan harga saham saat ini, dengan nilai akuntansi tertentu. Rasio ini memberi analisis wawasan tentang bagaimana menurut investor kinerja perusahaan . karena rasio mencakup nilai pasar, mereka cenderung mencerminkan penilaian pemegang

---

<sup>2</sup> Bayu Arie Fianto; Leo Herlambang, *Pasar Modal Syariah Teori Dan Praktik*, ed. by Zadina Abadi (Airlangga University Press).

<sup>3</sup> Ahmad Ulil Albab Al Umar and Anava Salsa Nur Savitri, 'Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4.1 (2020), 15–33.

saham biasa atas semua aspek kinerja masa lalu dan masa depan perusahaan yang diharapkan.

Rasio ini merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, digunakan untuk membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Namun rasio pasar tidak mempunyai ukuran yang menunjukkan tingkat efisiensi rasio serta tidak dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan jika dilihat berdasarkan harga saham maupun jika dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan.<sup>4</sup>

Rasio pasar yang paling banyak dikutip, yaitu *price earning ratio*, sering digunakan sebagai barometer prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. *Price earning ratio* mengukur jumlah yang bersedia dibayar investor untuk setiap rupiah dari pendapatan perusahaan. *Price earning ratio* dapat menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja masa depan perusahaan. *Price earning ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa investor yakin perusahaan akan mencapai pertumbuhan laba yang cepat di masa depan, oleh karena itu perusahaan dengan PER tinggi disebut sebagai saham pertumbuhan. Sederhananya, investor yang percaya bahwa pendapatan masa depan akan lebih tinggi daripada pendapatan saat ini bersedia membayar banyak untuk pendapatan hari ini.<sup>5</sup>

Fluktuasi harga saham terjadi karena informasi yang asimetrik antara penjual, pembeli, dan ekspektasi investor terhadap *return* yang diperoleh, informasi asimetris ini memiliki dampak signifikan dan positif, dan fluktuasi

---

<sup>4</sup> I Gusti Ayu Arista Dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, and I Wayan Suarjana, 'Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Values*, 1.3 (2020).

<sup>5</sup> M A B Dr. Darmawan, *Keuangan Perusahaan* (FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=WiJsEAAAQBAJ>>.

harga dipengaruhi dari aksi spekulasi oleh spekulan besar menjadi penggerak pasar, spekulan tidak memberikan informasi benar mengenai tindakannya bahkan tidak memberikan informasi mengenai yang dilakukan dalam menggerakkan pasar sampai tujuannya tercapai dan informasi asimetrik yang terjadi pada BEI. Investor melakukan analisis saham sebelum mengambil keputusan berinvestasi adalah suatu fenomena yang wajar, investor melakukan penilaian kondisi perusahaan melalui faktor fundamental maupun penilaian harga melalui faktor teknikal bertujuan untuk mendapatkan *return* bagi investasinya.

Salah satu unsur faktor fundamental adalah kinerja keuangan perusahaan yang dalam pengukuran penilaiannya sesuai rasio keuangan dapat membantu investor menganalisis posisi potensi keuangan perusahaan masa depan. Mengemukakan bahwa rasio adalah sebuah ekspresi dari nilai-nilai keuangan, *in a greatly reduced form*, hal ini membantu lebih mudah untuk memahami pentingnya hubungan antara nilai-nilai. Sehingga dengan menggunakan rasio keuangan dapat memberikan informasi kinerja keuangan perusahaan menyeluruh, tetapi rasio keuangan ini tidak memberitahu ke arah mana harga saham menuju, rasio keuangan mengungkapkan fakta tentang profitabilitas, likuiditas, posisi leverage, prospek pemanfaatan dan pertumbuhan asset-aset perusahaan.<sup>6</sup>

Saat ini perkembangan saham syariah di Indonesia sudah berkembang dengan cukup baik. Ini ditandai dengan pada akhir tahun 2015, pangsa pasar saham syariah lebih dominan dibandingkan dengan pasar saham konvensional. Ini dibuktikan dengan jumlah saham di BEI yang masuk kategori saham syariah sebanyak 318 efek atau sebanyak 61% dari total saham. Berdasarkan data BEI,

---

<sup>6</sup> M.Si. Dr. Musdalifah Azis, S.E, M.Si. Prof. Dr. Sri Mintarti, and M.Si. Maryam Nadir, S.E., *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2015).

saham syariah memiliki kapitalisasi pasar sekitar 56% atau Rp 3.1342 triliun dari total Rp 5.607 triliun per November 2016. Nilai transaksi saham syariah juga cukup besar mencapai 57%. Sedangkan, saham konvensional hanya sebesar 43%. Untuk dari segi volume transaksi, saham syariah juga mendominasi dengan persentase mencapai 51%.<sup>7</sup>

Dalam mengelola operasinya, setiap perusahaan atau aktivitas bisnis niscaya menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan, baik keputusan bersifat strategis maupun operasional<sup>8</sup>. Berbagi keputusan keuangan suatu perusahaan atau unit bisnis berimplikasi pada banyak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak internal maupun eksternal. Perbedaan kepentingan antara pihak eksternal dan pihak internal perusahaan adalah terciptanya hubungan kepentingan yang saling menguntungkan atau kondisi yang kontroversial, misalnya perbedaan kepentingan antara para pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan yang menimbulkan konflik.

Pada suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan tertentu yang mana tujuan ini harus dapat menjamin kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Tentunya suatu tujuan dari setiap perusahaan itu berbeda-beda, tergantung dari perusahaan berjenis dan berbentuk seperti apa. Untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan tersebut, perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber yang ada. Sumber yang, dimaksud salah satunya yaitu dengan bagaimana cara perusahaan dapat mengelola kas perusahaan dengan efisien, yang mana

---

<sup>7</sup> Prileka Penta Putri and Nora Amelda Rizal, 'Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Emas, Dan Harga Minyak Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index Periode 2012-2016', *ISEI Accounting Review*, 3.1 (2019), 22–31.

<sup>8</sup> MBA Dr. Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*, ed. by Bernadine (Jakarta: PT Gramedia Blok I, Lt.5, 2020).

diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.<sup>9</sup>

Manajemen perusahaan melakukan pengelolaan terhadap laporan keuangan berdasarkan data dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan secara historical sehingga kita dapat mengetahui performa kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan sebagai pedoman bagi setiap manajer keuangan dalam menganalisis apa yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang sebagai alat ukur yang digunakan adalah rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan antaranya adalah rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.<sup>10</sup>

Analisis rasio berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan. Selain itu rasio keuangan digunakan untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, untuk meminjam utang, atau memprediksi kekuatan perusahaan di masa depan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba

---

<sup>9</sup> Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan* (Gramedia Pustaka Utama, 2019).

<sup>10</sup> MM. Nurhana Dhea Parlina, SE., M.Si. Maiyaliza., SE., and S.E. Intan Devina Putri, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan* (CV. RUANG TENTOR).

meningkat, dan sebaliknya kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba menurun.<sup>11</sup>

Nilai perusahaan sama dengan harga saham, yaitu apabila jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar (*market value*) per lembar ditambah nilai pasar hutang, dimana apabila anggap kosan nilai hutang, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Manajer keuangan hendaknya memikirkan kemajuan perusahaan dan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham, kepentingan buruh, manajemen, kreditor dan para pelanggan. Seringkali maksimalisasi keuntungan dianggap sebagai sasaran dari suatu perusahaan, tetapi sebenarnya maksimalisasi kekayaan pemegang saham, melalui peningkatan harga saham adalah sasaran yang bersifat inklusif.<sup>12</sup>

Pendekatan yang sering digunakan untuk menilai saham dan kinerja perusahaan berdasarkan analisis fundamental yaitu pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS).<sup>13</sup> mengemukakan bahwa jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka *return* saham yang diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Seperti yang diketahui setiap pergerakan harga saham akan mengakibatkan perubahan pula pada *Price Earning Ratio* (PER) dari suatu perusahaan. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) merupakan pendekatan yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. Karena laba

---

<sup>11</sup> INKA Mahaputra and Nyoman Kusuma Adnyana, 'Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7.2 (2012), 243–54.

<sup>12</sup> MM. Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal* (Uwais Inspirasi Indonesia).

<sup>13</sup> Suherman Sodikin and Nurul Wuldani, 'Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.)', *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2.1 (2016), 18–25.



merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan, para investor seringkali memusatkan perhatiannya pada besarnya *earning per share* (EPS) dalam melakukan analisis saham.

*Earning per share* (EPS) menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. EPS yang meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham juga ikut naik.<sup>14</sup>

Pada Penelitian ini penulis menggunakan beberapa rasio keuangan untuk mengukur pengaruh *return* saham. Rasio yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba yang diperoleh perusahaan per lembar saham. *Price Earning Ratio* (PER) adalah besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dalam penelitian ini, periode 2020-2022 ada 19 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *cumulative abnormal return*. *Return abnormal* menunjukkan respon pasar terhadap suatu peristiwa. *Return* tidak normal merupakan kelebihan dari jumlah *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal (Hartono 2000). *Return* normal adalah *return* harapan

---

<sup>14</sup> Ni Kadek Anggun Pramesthi Dewi Sujata and Ida Bagus Badjra, 'Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen' (Udayana University, 2020).

investor. Studi ini digunakan dengan asumsi pasar adalah efisien dan investor memiliki ekspektasi *return*. *Return* tidak normal terjadi karena adanya informasi baru mengubah ekspektasi *return* investor. *Return* ekspektasi dihitung dengan dengan cara mengurangi *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasi.<sup>15</sup>

Tabel 1.1

Nilai *Earning Per Share* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2022

	2020		2021		2022	
EPS	Q1	80,81	Q1	86,43	Q1	135,64
	Q2	63,98	Q2	88,06	Q2	154,68
	Q3	58,89	Q3	118,11	Q3	162,98
	Q4	47,58	Q4	127,69	Q4	154,21

(Sumber: Laporan Keuangan)

Nilai rata-rata EPS (*earning per share*) pada tahun 2020 pada Q1 = 80,81, Q2 = 63,98, Q3 = 58,89, Q4 = 47,58. Dari nilai rata rata tersebut pada tahun 2020 mengalami penurunan artinya adanya masalah dalam kinetja atau posisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2021 pada Q1 = 86,43, Q2 = 88,06, Q3 = 118,11, Q4 = 127,69. Dari nilai rata rata tersebut pada tahun 2021 mengalami kenaikan artinya perusahaan mendapat lebih banyak laba yang bisa digunakan untuk mengembangkan bisnis atau untuk dividen bagi para investor. Pada tahun 2022 pada Q1 = 135,64, Q2 = 154,68, Q3 = 162,98, Q4 = 154,21.

Tabel 1.2

Nilai *Price Earning Ratio* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta

Islamic Index (JII) Tahun 2020-2022

	2020		2021		2022	
PER	Q1	-8,74	Q1	23,26	Q1	106,44
	Q2	7,91	Q2	22,54	Q2	12,96

<sup>15</sup> Agung Suaryana, 'Pengaruh Konservatisme Laba Terhadap Koefisien Respon Laba', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3.1 (2008).

	Q3	48,28	Q3	25,17	Q3	19,64
	Q4	48,27	Q4	23,11	Q4	147,21

(Sumber: Laporan Keuangan)

Nilai *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2020 pada Q1 = -8,74, Q2 = 7,91, Q3 = 48,28, Q4 = 48,27. Pada tahun 2021 pada Q1 = 23,26, Q2 = 22,54, Q3 = 25,17, Q4 = 23,11. Pada tahun 2022 pada Q1 = 106,44 Q2 = 12,96, Q3 = 19,64, Q4 = 147,21. Dari nilai rata rata tersebut pada tahun 2020 Q1 mengalami negatif artinya perusahaan mengalami kerugian dan pada tahun 2021-2022 nilai PER mengalami fluktuasi hal ini menjadi masalah dikarenakan apabila PER meningkat maka harga saham juga ikut meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Market Ratio* Terhadap *Cumulative Abnormal Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Periode Tahun 2020-2022).**

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020-2022?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020-2022?
3. Apakah *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020-2022?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk membuktikan apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2022.
2. Untuk membuktikan apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2022.
3. Untuk membuktikan apakah *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2022.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Akademi dan peneliti, dapat menambah wawasan serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam yang berkaitan dengan pasar modal.
2. Investor, dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam melakukan analisa laporan keuangan dengan melihat variable-variable yang signifikan untuk memprediksi harga saham.
3. Analis, membantu untuk menunjukkan apakah ada atau tidaknya pengaruh perubahan *market ratio* (perubahan *price earning ratio*) dan (perubahan *earning per share*).
4. Perusahaan, dapat menunjukkan variable yang berpengaruh terhadap harga saham mereka sehingga perusahaan dapat mengetahui hal-hal yang harus mereka tingkatkan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebagai bahan pendukung penelitian ini, dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tentang Pengaruh *Market Ratio* Terhadap *Cumulative Abnormal Return*. Beberapa hasil penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniep Mujati S dan Meida Dzulqodah dengan Judul “ Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Debt To Ratio* dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”. Pada penelitian ini variable yang digunakan yaitu *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity* dan Harga Saham. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh negatif signifikan EPS terhadap *Debt To Ratio*, terdapat pengaruh positif tidak signifikan PER terhadap *Debt To Ratio*, terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, terdapat pengaruh positif signifikan PER terhadap harga saham, terdapat pengaruh positif signifikan *Debt To Ratio* terhadap harga saham, terdapat pengaruh tidak langsung EPS terhadap harga saham melalui *Debt To Ratio*, dan terdapat pengaruh tidak langsung PER terhadap harga saham melalui *Debt To Ratio*.<sup>16</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Jenis penelitian yang dilakukan masing – masing menggunakan

---

<sup>16</sup> S Yuniep Mujati and Meida Dzulqodah, ‘Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia’, *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1 (2016).

metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniep Mujati S dan Meida Dzulqodah yaitu pada tehnik analisis data penelitian yang mana penelitian yang telah di lakukan Yuniep Mujati S dan Meida Dzulqodah menggunakan analisis data pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analys*) sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi E-views versi 12.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini dengan Judul “*Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap *Return Saham*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share*, sebagai variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini *return* saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yaitu *Earning Per Share* dan jenis penelitian yang dilakukan masing – masing menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini

---

<sup>17</sup> Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, ‘Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham’ (Udayana University, 2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjana dengan Judul “Pengaruh ROA, *Firm Size*, EPS, dan PER terhadap *return* saham pada sector manufaktur di BEI.” Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, *firm size*, EPS, dan PER sebagai variabel independen dan variabel dependen yaitu *Return Saham*. Hasil dari penelitian ini adalah EPS berpengaruh terhadap *return* saham, *firm size* dan PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yaitu *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjana dimana metode sampel yang dilakukan oleh Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjana yaitu menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik penentuan *random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan teknik pengolahan data menggunakan SPSS. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah data panel dan teknik pengolahan data menggunakan E-VIEWS 12.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Laras Safira dan Roy Budiharjo dengan Judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS), dan *price earning ratio* (PER) sebagai variabel independen dan *Return Saham* sebagai variabel dependen. Hasil dari

---

<sup>18</sup> Ida Ayu Ika Mayuni and Gede Suarjana, ‘Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI’ (Udayana University, 2018).

penelitian ini menunjukkan bahwa semua variable independen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.<sup>19</sup> Hasil dari penelitian ini adalah ROA memiliki efek positif dan signifikan terhadap *return* saham, EPS juga terbukti signifikan mempengaruhi *return* saham, PER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yaitu *earning per share* dan *price earning ratio*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Laras Safira dan Roy Budiharjo yaitu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft excel* dan SPSS. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah data panel dan teknik pengolahan data menggunakan E-VIEWS 12.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Benyk Surya Perdana dengan Judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa secara parsial variable *earning per share* (EPS) berpengaruh positif signifikan paling dominan terhadap *return* saham. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *debt to equity*

---

<sup>19</sup> Laras Safira and Roy Budiharjo, ‘Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham’, *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3.1 (2021), 57–66.



*ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *prive earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV) dengan *return* saham.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.<sup>20</sup>

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah: para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

#### b. Jenis Laporan Keuangan

##### 1. Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan salah satu laporan yang akan digunakan sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan bagi investor apakah akan melakukan investasi atau tidak di suatu perusahaan karena kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kerugian tergambar di dalam isi laporan laba rugi.<sup>21</sup>

##### 2. Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan

<sup>20</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Liberti*, Yogyakarta, 2004, hlm. 2.

<sup>21</sup> Irmawati, I., Frihatni, A. A., Melinda, M., Kumala, R., Ristiyana, R., Yulianti, M. L. & Abdurrohman, A. (2022). *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*.

perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

### 3. Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau *balance sheet* dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk itu harus ada keseimbangan antara aktiva sementara atau aset dengan pasiva yang berupa kewajiban dan modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni:  $Aset = Kewajiban + Modal$ . Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

### 4. Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau *cash flow statement*. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan arus kas, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan

arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

### **c. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.<sup>22</sup>

Laporan keuangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagai pengguna laporan keuangan, serta dapat digunakan dalam bentuk laporan dan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **d. Sifat-sifat Laporan Keuangan**

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 11.

Laporan keuangan terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

1. Fakta yang telah dicatat, berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, dimana pencatatan ini dilakukan dari pos-pos berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, dan jumlah-jumlah bunga yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. Dengan sifat yang demikian itu maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir, karena segala sesuatunya bersifat *historis*. Sehingga mungkin terdapat beberapa hal yang dapat membawa akibat terhadap posisi keuangan perusahaan tidak dicatat dalam pencatatan akuntansi atau tidak nampak dalam laporan.
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi, berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.
3. Pendapat pribadi, berarti walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang mudah ditetapkan dan menjadi standar pokok pembukuan, namun penggunaan dari konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau *management* perusahaan yang bersangkutan. Pendapat ini tergantung pada pendapat atau *integritas* pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah

disetujui akan digunakan dalam beberapa hal.<sup>23</sup>

#### e. Al-Qur'an Tentang Laporan Keuangan Al-Qur'an

Sejalan tentang penjelasan laporan keuangan di atas, Al-Qur'an menjelaskan adanya kemampuan menulis, pengetahuan, tentang aturan serta tatacara menulis, dan kejujuran. Salah satunya dalam firman Allah Q.S. Ali Imran : 137 sebagai berikut.

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ  
كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Terjemahnya:

Sungguh, telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah (Allah), karena itu berjalanlah kamu ke (segenap penjuru) bumi dan perhatikanlah bagai-mana kesudahan orang yang mendustakan (rasul-rasul)..<sup>24</sup>

Keadilan dan Ketransparanan: Prinsip-prinsip ini penting dalam akuntansi syariah. Keadilan ditekankan dalam memperlakukan semua pihak dengan adil, termasuk dalam hal pengungkapan informasi (transparansi).Tawakal dan Ketundukan kepada Allah: Ayat ini menekankan pentingnya tawakal dan ketundukan kepada Allah dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal keuangan dan akuntansi. Prinsip ini dapat tercermin dalam sikap hati-hati dalam mengelola keuangan dan berusaha untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah.Bertanggung Jawab: Meskipun ayat ini tidak secara langsung membahas tanggung jawab finansial atau akuntansi, prinsip bertanggung jawab dalam mengelola aset dan keuangan secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam merupakan bagian dari ajaran Islam secara keseluruhan.

<sup>23</sup> Opcit, hlm. 6-7

<sup>24</sup> *Qur'an Kemenag in Word, Al-Qur'an Al-Karim, n.d.*

## 2. Pasar Modal

### a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat untuk memobilisasi dana, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pasar modal juga didefinisikan sebagai tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan atau memperkuat modal perusahaan.<sup>25</sup> Berdasarkan aliran baru, pasar modal adalah wahana untuk menghimpun dana guna pembiayaan pembangunan yang merupakan wujud nyata peran serta masyarakat.

Pasar modal pada hakekatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial asset* (hutang) pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyelesaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder).<sup>26</sup> Pasar modal secara umum adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 tahun.<sup>27</sup>

### b. Jenis – Jenis Pasar Modal

Berdasarkan pengertian diatas, pasar modal dapat dibedakan menjadi beberapa jenis:<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Irham Fahmi, 'Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia', 2017.

<sup>26</sup> Anoraga Pandji, 'Cetakan Kelima', *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit PT. RINEKA CIPTA, Jakarta, 2006.

<sup>27</sup> Mohamad Samsul, 'Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio', 2006.

<sup>28</sup> S E Sunariyah, 'MSi. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal', 2011.

#### 1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan dipasar sekunder.

#### 2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati pasar penawaran pada pasar perdana. Jadi pasar sekunder dimana saham dan sekuritas lain diperjualbelikan secara luas melalui masa penjualan dipasar perdana.

#### 3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (*over the counter market*). Bursa parallel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi di luar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh perserikatan perdagangan uang dan efek dengan diawasi dan dibina oleh lembaga keuangan.

#### 4. Pasar Keempat (*Fouth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa melalui perantara perdagangan efek. Bentuk transaksi dalam perdagangan semacam ini biasanya dilakukan dalam jumlah besar (*block sale*).

### c. Manfaat Pasar Modal

Pasar modal merupakan alternatif sumber pendanaan bagi pihak yang membutuhkan modal (*borrowers*) diluar sektor perbankan untuk melaksanakan usahanya. Sebagai wadah yang terorganisir berdasarkan Undang-Undang untuk mempertemukan antara investor sebagai pihak yang surplus dana untuk berinvestasi dalam instrument keuangan jangka panjang, pasar modal memiliki manfaat antara lain:<sup>29</sup>

1. Menyediakan sumber pembiayaan ( jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optional.
2. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan di versifikasikan investasi.
3. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusahan yang sehat.
4. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
5. Memberikan akses control social.
6. Menyediakan leading indicator bagi trend ekonomi negara.

Menurut Samsul (2006:43) manfaat pasar modal dapat dilihat dari 3 sudut pandang, yaitu:

1. Sudut Pandang Negara

Pasar modal dibangun dengan tujuan menggerakkan perekonomian suatu negara melalui kekuatan swasta dan mengurangi beban negara. Di

---

<sup>29</sup> Prileka Penta Putri & Nora Amelda Rizal, Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Emas, dan Harga Minyak Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index, 2019, ISEC Accounting Review



negara yang sudah maju, pasar modal merupakan sarana utama dalam pembangunan perekonomiannya.

## 2. Sudut Pandang Emiten

Pasar modal merupakan sarana untuk mencari tambahan modal. Perusahaan berkepentingan untuk mendapatkan dana dengan biaya yang lebih murah dan hal itu hanya bisa diperoleh di pasar modal.

Modal pinjaman dalam bentuk obligasi jauh lebih murah daripada kredit jangka panjang perbankan. Perusahaan yang pada awalnya memiliki utang lebih tinggi daripada modal sendiri dapat berbalik memiliki modal sendiri yang lebih tinggi daripada utang apabila memasuki pasar modal. Jadi, pasar modal merupakan sarana untuk memperbaiki struktur permodalan perusahaan.

## 3. Sudut Pandang Masyarakat

Masyarakat memiliki sarana baru untuk menginvestasikan uangnya. Investasi yang semula dilakukan dalam bentuk deposito, emas, atau rumah sekarang dapat dilakukan dalam bentuk saham dan obligasi. Jadi, pasar modal merupakan sarana yang baik untuk melakukan investasi dalam jumlah yang tidak terlalu besar bagi kebanyakan masyarakat.

### 3. *Market Ratio* (Rasio Pasar)

Rasio nilai pasar menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai laba buku per saham. Rasio ini memberikan manajemen petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan dimasa lalu serta prospek di masa mendatang (Brigham dan Houston, 2001).<sup>30</sup> Rasio pasar

<sup>30</sup> J.F Brigham, E.F dan Houston, *Manajemen Keuangan*, 8th edn (Jakarta: Erlangga, 2001).

dibagi menjadi tujuh jenis, yaitu: *Dividend Yield* (DY), *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value per Share* (BVS), dan *Price to Book Value* (PBV).

a. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Berikut ini perhitungannya:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Ekspetasi pendapatan yang akan diperoleh merupakan faktor penentu harga saham. Saham dengan return tertinggi pada umumnya memiliki pendapatan yang lebih besar daripada yang diperkirakan, sedangkan saham dengan return terendah memiliki pendapatan di bawah perkiraan. Harga saham cenderung mengantisipasi dengan cepat pengumuman pendapatan (*earning*) dengan bergerak tepat sebelum pengumuman dilakukan. Jadi *earning per share* memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga apabila jumlah *earning per share* meningkat maka harga saham akan naik begitu juga tingkat pengembalian investasi, dan sebaliknya.

b. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (*prospects of the firm*). Semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi

pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal. Sebagaimana penelitian Kurniatun dan Saryadi (2015) rasio PER dapat diformulasikan sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Kalau PER perusahaan tinggi, berarti saham perusahaan dapat memberikan return yang besar bagi investor (Dharmastuti, 2004).<sup>32</sup> Sedangkan menurut Haruman dan Tendi, (2005) *price earning ratio* merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indicator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. *Price earning ratio* memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga jika *price earning ratio* meningkat maka harga saham juga akan semakin besar, begitu juga tingkat pengembalian investasi saham, dan sebaliknya.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Maya Kurniatun, Hari Susanta Nugraha, and Saryadi Saryadi, 'Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tat), Return on Asset (Roa), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4.3 (2015), 101–9.

<sup>32</sup> Fara Dharmastuti, 'Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Investment, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana', *Fakultas Ekonomi. Universitas Atmajaya, Jakarta*, 2004.

<sup>33</sup> Haruman & Tendi, 'Pengaruh Faktor Fundamental, Ekonomi Makro Dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Individu', *Univesitas Widyatama Bandung*, 2005.

#### 4. *Abnormal Return*

*Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal (Jogiyanto, 2017). *Abnormal return* adalah return yang didapatkan oleh investor yang tidak sesuai dengan harapan. *Abnormal return* adalah selisih yang terjadi antara hasil *return* yang diharapkan dengan *return* yang terealisasi. Selisih *return* akan bernilai positif ketika nilai *return* yang diterealisasi nilainya lebih besar dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Sedangkan nilai *return* akan bernilai negatif jika *return* yang terealisasi nilainya lebih kecil dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Perhitungan *abnormal return* dirumuskan sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

$AR_{it}$  = *Abnormal Return* saham i pada hari t

$R_{it}$  = *Return* saham i pada hari t

$R_{mt}$  = *Return IHS*G pada hari t

#### 5. *Cumulative Abnormal Return*

*Cumulative Abnormal Return* merupakan penjumlahan *abnormal return* hari sebelumnya di dalam periode peristiwa (Jogiyanto, 2017).<sup>34</sup> Data yang digunakan untuk menangkap informasi perusahaan selama mengumumkan *right issue* adalah tanggal pengumuman, indeks pasar, harga penutupan harian,

<sup>34</sup> H Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017).

dan *volume trading* selama data penelitian sepanjang 20 hari sebelum dan 20 hari sesudah pengumuman *right issue* dimana hari pengumuman menjadi hari ke-0 (nol). Hal ini karena penelitian ditujukan untuk meneliti efek dari pengumuman *right issue* pada *return* saham dan dengan menambah periode pengumpulan data akan dapat menyebabkan perubahan dalam *return* saham karena faktor pasar lainnya (Kithinji, Oluoch, & Mugo, 2014).<sup>35</sup> Dalam pengukuran variabel Skala pengukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah skala rasio.

$$CAR = \sum_{t=1}^n AR$$

Keterangan :

CAR = *Cumulative Abnormal Return*

AR = *Abnormal Return*

n = Merupakan jumlah saham yang diamati

<sup>35</sup> Joy Gacheri Kithinji, Wycliffe Oluoch, and Robert Mugo, 'What Is the Effect of Rights Issue on Firms Share Performance in the Nairobi Securities Exchange?', 2014.

### C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016)<sup>36</sup> dalam penelitian yang dilakukan oleh, Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk, Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>37</sup> Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah anggapan sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1 = *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020-2022.
- H2 = *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020-2022.
- H3 = *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020-2022

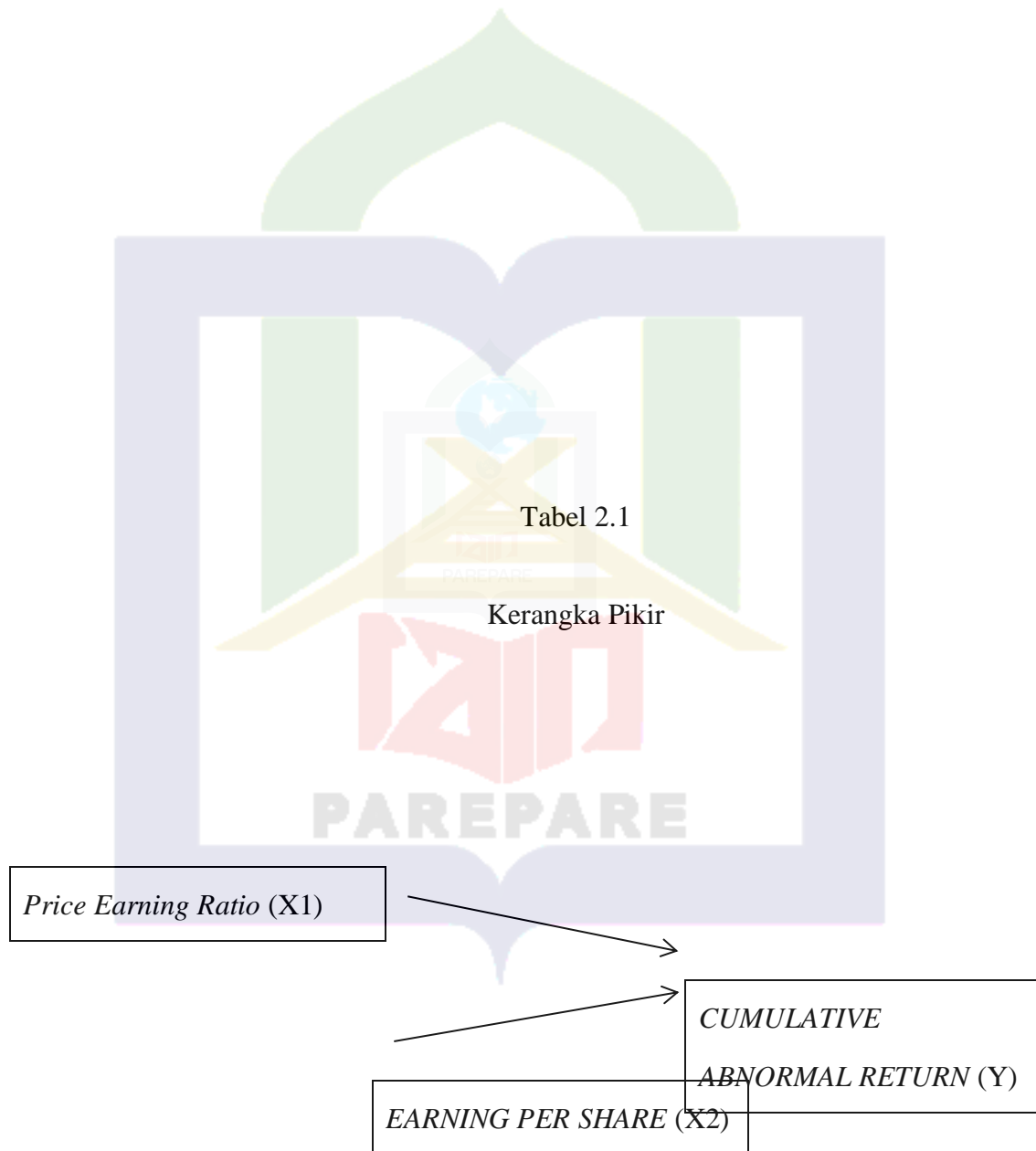
### D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka pikir menggunakan logika

<sup>36</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', Alfabeta, Bandung, 2016.

<sup>37</sup>and dkk Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), p. h. 83.

deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya.<sup>38</sup>



<sup>38</sup> Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, ed. by Wardiman Thamrin Paelori (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdapat dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) yang terletak di Jl.A. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, yang diakses melalui website BEI.

##### 2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dimana kegiatan meliputi: persiapan, pelaksanaan, pengelolaan data dan penyusunan hasil penelitian.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>39</sup> Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) selama tahun 2020-2022, dimana setelah dilakukan olah data terdapat 14 perusahaan yang berada dalam konsituen JII selama tahun 2020-2022 dari 30 perusahaan yang terdaftar tiap tahunnya.

---

<sup>39</sup> Firdaus Hamta, Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).



Tabel 3.1  
Daftar Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun  
2020-2022

No.	Kode	Nama Emiten	Ket
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Tetap
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
7	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
8	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
12	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
14	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

*Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 14 perusahaan yang terus menerus masuk ke dalam konsituen Jakarta *Islamic Index* (JII). Perusahaan tersebut membuat laporan keuangan pada 3 tahun terakhir ini tepatnya tahun 2020-2022. Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari laporan keuangan terdiri dari catatan atas laporan keuangan dengan menginformasikan neraca, laporan laba/rugi, laporan rasio keuangan, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, perusahaan tersebut mudah untuk memperoleh data sekundernya.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, di mana data yang akan digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang diperoleh dari saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) memiliki kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut.

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam konsituen *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2020-2022
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala selama tahun 2020-2022.

Tabel 3.2  
Kriteria Pemilihan Sampel

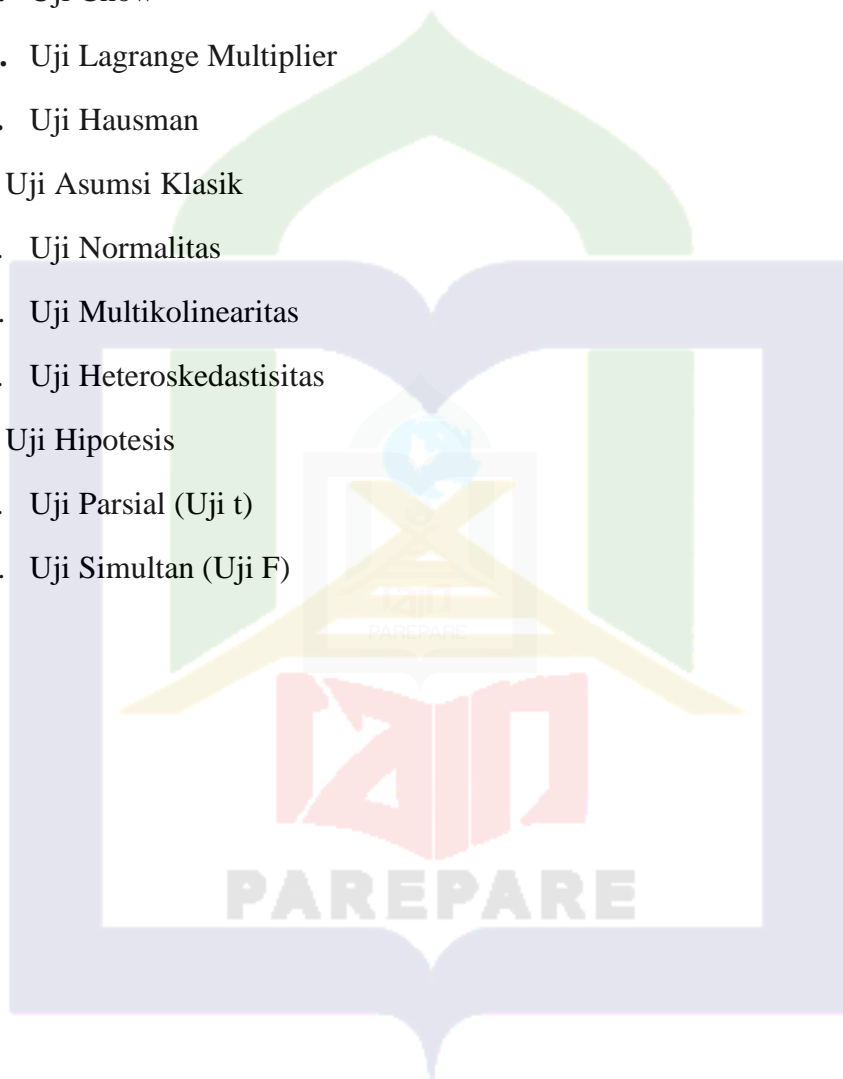
No	Kriteria	Tidak Sesuai	Sesuai
1	Perusahaan yang terdaftar dalam konsituen <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama tahun 2020 -2022.	-	14 Perusahaan
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala selama tahun 2020 -2022.	-	14 Perusahaan
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang dollar dalam laporan keuangan	-	14 perusahaan
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>			<b>14 Perusahaan</b>

### C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data-data mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2020-2022. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Bentuk dari teknik dokumentasi berupa pengumpulan data laporan tahunan pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini dan kemudian data diolah dengan menggunakan aplikasi E-Views versi terbaru yaitu 12.0.

- Model Estimasi Regresi Data panel
  - a. Common Effect

- b. Fixed Effect
- c. Random Effect
- Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel
  - a. Uji Chow
  - b. Uji Lagrange Multiplier
  - c. Uji Hausman
- Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikolinearitas
  - c. Uji Heteroskedastisitas
- Uji Hipotesis
  - a. Uji Parsial (Uji t)
  - b. Uji Simultan (Uji F)



## D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.<sup>40</sup> Adapun variabel independen yaitu *market ratio* yang diukur dengan menggunakan *earning per share* ( $X_1$ ) dan *price earning ratio* ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Cumulative Abnormal Return*.

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini ada 2 yaitu sebagai berikut :

#### a. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* merupakan salah satu rasio pasar yang dapat menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan dalam suatu periode. Investor dapat menghitung keuntungan yang mereka terima dengan menggunakan EPS dan juga dapat menjadi tolak ukur bagi para investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) yaitu :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Diterbitkan}}$$

<sup>40</sup> Almasdi Syahza and U Riau, 'Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021' (Pekan Baru: Unri Press, 2021).

b. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* adalah rasio pasar dapat menentukan mahal atau tidaknya saham, apakah saham atau tidak dibeli. Adapun rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) yaitu :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham Beredar}}$$

2. **Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Cumulative Abnormal Return* (Y). *Cumulative Abnormal Return* adalah jumlah dari seluruh tingkat keuntungan yang tidak normal yang biasanya dihitung hanya beberapa hari saja. Adapun rumus untuk menghitung *Cumulative Abnormal Return* (CAR) yaitu :

$$CAR = \sum_{t=1}^n AR$$

Keterangan :

CAR = Akumulasi *return* tidak normal (*cumulative abnormal return*) sekuritas ke-i pada hari ke-t yang diakumulasi dari *return* tidak normal (AR) sekuritas ke-i mulai dari awal periode peristiwa (t1) sampai hari ke-t.

AR = *Return* tidak normal (*abnormal return*) untuk sekuritas ke-i pada hari ke-a yaitu mulai t1 (hari awal periode jendela) sampai hari ke-t.

n = Merupakan jumlah saham yang diamati

Dengan *return* yang diharapkan (*expected return*). *Abnormal return* (AR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{i,t})$$

Keterangan :

AR<sub>it</sub> = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke t

R<sub>it</sub> = *Return* realisasi saham ke-i pada periode peristiwa ke t

E (R<sub>i,t</sub>) = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke t

Dimana:

1. *Return* realisasi (*actual return*)

*Actual return* merupakan pendapatan yang telah diterima investor yang dihitung sebagai berikut:

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Keterangan:

$P_{it}$  = Harga saham perusahaan i pada periode peristiwa t

$P_{it-1}$  = Harga saham perusahaan i pada periode peristiwa t-1

## 2. *Return* ekspetasi (*expected return*)

Periode estimasi merupakan periode sebelum periode peristiwa yang pada penelitian ini yaitu sebesar 100 hari sebelum publikasi laporan keuangan.

Model *market model* dihitung sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mt}$$



Keterangan:

$R_i$  = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-t

$\alpha_i$  = *intercept* untuk sekuritas ke-i

$\beta_i$  = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i

$R_{Mj}$  = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-j yang dapat dihitung

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, dan mengelola informasi yang diperoleh agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik.<sup>41</sup>

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2022 yang dipublikasikan di web BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### F. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini didalamnya lebih menekankan pada aspek pengukuran atau perhitungan dan biasanya terdapat angka-angka yang mendukung penelitian<sup>42</sup>. Dengan

<sup>41</sup> Syofian Siregar, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS' (Kencana, 2018).

<sup>42</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Penelitian ini mengambil data dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Obyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2020-2022.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini berbentuk data panel karena merupakan gabungan data *cross section* dan *time series* sehingga analisis data yang paling tepat digunakan adalah regresi data panel. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Model Estimasi Regresi Data panel**

#### **a. Common Effect**

Metode ini digunakan dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross section* menggunakan metode *ordinary least square (OLS)*. Pada metode ini tidak memperhatikan dimensi waktu dan juga dimensi individu, sehingga bisa diasumsikan bahwa perilaku dari individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Metode *common effect* ini merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua waktu.

#### **b. Fixed Effect**

Model ini mengasumsikan bahwa intercept adalah berbeda setiap subjek sedangkan slope tetap sama antar subjek. Metode ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu ( cross section ) dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Agar dapat mengestimasi Fixed Effect model dengan intersep berbeda antar individu, maka digunakan teknik variable dummy. Model estimasi seperti ini sering kali disebut sebagai teknik Least Squares Dummy Variable atau yang disingkat dengan istilah LSDV.

### c. Random Effect

Metode ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error term masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

## 2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* dengan melakukan pengujian yaitu *uji chow* dan *uji hausman*.

### a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas untuk cross section.

- Jika nilai  $P > 0,05$ , maka model yang terpilih adalah *common effect model*.
- Jika nilai  $P < 0,05$ , maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

#### b. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier (LM) yang digunakan untuk membandingkan atau memilih model yang terbaik antara *common effect model* (CEM) dengan metode *random effect model* (REM). Pengujian ini didasarkan pada distribusi chi-squares dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas.

Adapun penilaian kriteria-kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* (LM) berdasarkan metode *Breusch-Pagan* dapat dilihat dari nilai *Cross-Section Breusch-Pagan*. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat dilihat asumsi-asumsi yang dapat digunakan pada hasil uji *lagrange multiplier* yang ada pada berikut ini:

- Apabila nilai *Cross-Section Breusch-Pagan* lebih besar dari taraf signifikan standar sebagai *standard error* yang digunakan yaitu 0,05 (*Cross-Section Breusch-Pagan* > *Prob.0,05*) maka hasil pemilihan metode estimasi model pada uji *lagrange multiplier* adalah *Common Effect Model* (CEM).
- Apabila nilai *Cross-Section Breusch-Pagan* lebih kecil dari taraf signifikan standar sebagai *standard error* yang digunakan yaitu 0,05 (*Cross-Section Breusch-Pagan* < *Prob.0,05*) maka

hasil pemilihan metode estimasi model pada uji *lagrange multiplier* adalah *Random Effect Model* (REM).<sup>43</sup>

### c. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (P) untuk cross section random.

1. Jika nilai  $P > 0,05$ , maka model yang terpilih adalah *random effect model*.
2. Jika nilai  $P < 0,05$ , maka model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mengikuti hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai. Sebagai persyaratan dalam regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik agar dapat dipastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model regresi yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam uji asumsi

---

<sup>43</sup> Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, ed. by Abdul (Jawa Barat, 2023).

klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.<sup>44</sup>

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear, variabel dependen, dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Uji ini bisa diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dimana jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,01$  maka tidak terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,01$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>45</sup>

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya heterokedastisitasnya adalah untuk melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat

---

<sup>44</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2012).

<sup>45</sup> Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariale*, Edisi 1 (Yogyakarta: Gava Media, 2009), p. h.59.

(dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelomban, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **b. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_1$ ). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

---

<sup>46</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), p. h. 125-126.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>47</sup> Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_u$  diterima.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_u$  diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (untuk tingkat signifikan 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Peneliti Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p. h. 98.



$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_u$ : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_u$  diterima.<sup>48</sup>



---

<sup>48</sup> et al. Shochrul R. Ajija, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), p. h. 34.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Jakarta Islamic Index (JII) adalah index saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES dan OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2022.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan dan harga saham yang dipublikasikan melalui website bursa efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah *earning per share* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama 2020-2022. Adapun perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 16 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan metode *purposive sampling*, yaitu:

Tabel 4.1  
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten	Ket
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Tetap
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
7	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
8	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap

10	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
12	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
14	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap

## B. Proses dan Hasil Analisis Data Variabel *Market Ratio*

### 1. Data variabel X (*Market Ratio*)

Dalam rumusan *Market Ratio* ini, terdapat 2 indikator dari rumus tersebut yang dapat mengukur mahal murahnya suatu saham yang dapat membantu investor dalam membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar, indikator yang digunakan *market ratio* terdiri dari *earning per share* dan *price earning ratio*.

#### a. *Earning Per Share* ( $X_1$ )

Variabel Independen Pertama ( $X_1$ ) penelitian ini yaitu *Earning Per Share* pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Berikut data *Earning Per Share* perusahaan dalam bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

Tabel 4.2

Perkembangan *Earning Per Share* Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) 2020-2022

<i>earning per share</i>				
no	kode perusahaan	2020	2021	2022
1	ANTM	47,83	77,47	159
2	CPIN	234	220	179
3	ERAA	192	64	63,87
4	EXCL	35	121	105

5	ICBP	565	548	393
6	INDF	735	870	724
7	INTP	490,69	486,79	529,44
8	JPFA	79	174	122
9	KLBF	58,31	67,92	72,71
10	PTBA	213	702	1,094
11	SMGR	471	341	1,094
12	UNTR	1,609	2,756	5,679
13	UNVR	188	151	141
14	WIKA	20,71	13,12	(6,64)

(Sumber: Laporan Keuangan)

Data pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *earning per share* dalam perusahaan selama tahun 2020-2022. Dimana terlihat bahwa pada perusahaan ANTM tahun 2020 *earning per share* sebesar 47,83, pada tahun 2021 *earning per share* sebesar 77,47, dan pada tahun 2022 *earning per share* sebesar 159. Perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 dikarenakan jumlah laba bersih meningkat dan total lembar saham yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan CPIN menunjukkan pergerakan *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 220, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 234, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 179. Perusahaan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 dikarenakan jumlah laba bersih mengalami penurunan dan lembar saham biasa yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan ERAA menunjukkan pergerakan *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat bahwa pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 192 pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 64, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 105. Perusahaan tersebut

mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 dikarenakan laba bersih mengalami penurunan dan lembar saham biasa yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan EXCL menunjukkan pergerakan *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat bahwa pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 35, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 121, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 85.40. Perbedaan nilai *earnig per share* pada perusahaan EXCL dikarenakan laba bersih mengalami penurunan dan lembar saham biasa yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan ICBP menunjukkan pergerakan *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 565, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 548, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 393. Perbedaan nilai *earning per share* pada perusahaan ICBP dikarenakan laba bersih mengalami penurunan dan lembar saham yang biasa beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan INDF menunjukkan pergerakan *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 735, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 870, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 724. Perbedaan nilai *earning per share* perusahaan INDF dikarenakan laba bersih mengalami penurunan dan lembar saham yang biasa beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan INTIP menunjukkan pergerakan *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 490,69, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 486,79, dan

pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 529,44. Perbedaan nilai *earning per share* perusahaan INTP dikarenakan laba bersih mengalami penurunan dan lembar saham yang biasa beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan JPFA menunjukkan pergerakan *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 79, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 174, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 122. Perbedaan nilai *earning per share* perusahaan JPFA dikarenakan laba bersih menurun dan jumlah saham yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan KLBF menunjukkan pergerakan *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 58,31, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 67,92, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 72,71. Perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 dikarenakan jumlah laba bersih meningkat dan total lembar saham yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan PTBA menunjukkan pergerakan nilai *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 213, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 702, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 1,094. perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 dikarenakan jumlah laba bersih meningkat dan total lembar saham yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan SMGR menunjukkan pergerakan nilai *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 471, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 341, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 1,094. Perbedaan nilai

*earning per share* perusahaan SMGR dikarenakan laba bersih menurun dan jumlah saham yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan UNTR menunjukkan pergerakan nilai *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 1,609, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 2,756, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 5,679. Perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 dikarenakan jumlah laba bersih meningkat dan jumlah saham yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan UNVR menunjukkan pergerakan nilai *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 188, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 151, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar 141. Perusahaan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 dikarenakan jumlah laba bersih mengalami penurunan dan lembar saham biasa yang beredar jumlahnya tetap.

Perusahaan WIKA menunjukkan pergerakan nilai *earning per share* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *earning per share* sebesar 20,71, pada tahun 2021 nilai *earning per share* sebesar 13,12, dan pada tahun 2022 nilai *earning per share* sebesar (6,64). Perusahaan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 dikarenakan jumlah laba bersih mengalami penurunan dan lembar saham biasa yang beredar jumlahnya tetap.

**b. Price Earning Ratio ( $X_2$ )**

Variabel Independen Kedua ( $X_2$ ) penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio* pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. .



Berikut data *Price Earning Ratio* perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2020-2022.

Tabel 4.3

Perkembangan *Price Earning Ratio* Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic index 2020-2022

<i>Price Earning Ratio</i>				
<i>no</i>	Kode Peusahaan	2020	2021	2022
1	ANTM	40.46	29.04	12.48
2	CPIN	27.88	27.05	31.56
3	ERAA	11.46	9.38	6.14
4	EXCL	78	26.20	20.38
5	ICBP	16.95	15.88	25.45
6	INDF	9.32	7.27	9.29
7	INTP	29.50	24.86	18.70
8	JPFA	18.54	9.89	10.61
9	KLBF	25.38	23.78	28.74
10	PTBA	13.19	3.86	3.37
11	SMGR	26.38	21.26	6.01
12	UNTR	16.53	8.04	4.59
13	UNVR	39.10	27.22	33.33
14	WIKA	95.85	84.22	(120.48)

(Sumber: Laporan Keuangan)

Data pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai *price earning ratio* dalam perusahaan selama tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada perusahaan ANTM pada tahun 2020 *price earning ratio* sebesar 40.46, pada tahun 2021 *price earning ratio* sebesar 29.04, dan pada tahun 2022 *price earning ratio* sebesar 12.48. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning*

*ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performanya dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan CPIN menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 27.88, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 27.05 dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 31.56. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performanya dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan ERAA menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 11.46, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 9.38, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 6.14. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performanya dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan EXCL menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 78.00, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 26.20, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 20.38. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun.

Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan ICBP menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 16.95, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 15.88, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 25.45. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan INDF menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 9.32, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 7.27, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 9.29. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan INTP menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 29.50, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 24.86, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 18.70. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun.

Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan JPFA menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 18.54, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 9.89, dan pada tahun *price earning ratio* sebesar 10.61. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan KLBF menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* sebesar 25.38, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 23.78, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 28.74. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan PTBA menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 13.19, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 3.86, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 3.37. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan SMGR menunjukkan pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 26.38, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 21.26, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 6.01. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan UNTR menunjukkan bahwa pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 16.53, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 8.04, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 4.59. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan UNVR menunjukkan bahwa pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 39.10, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 27.22, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar 33.33. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin

besar pula harga saham dan semakin bagus pula performanya dari tiap lembar saham perusahaan.

Perusahaan WIKA menunjukkan bahwa pergerakan nilai *price earning ratio* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* sebesar 95.85, pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* sebesar 84.22, dan pada tahun 2022 nilai *price earning ratio* sebesar -120.48. Perbedaan nilai *price earning ratio* perusahaan tersebut dikarenakan indikasi harga saham saat ini setara dengan jumlah imbal hasil bersih dalam waktu satu tahun. Semakin tinggi *price earning ratio* maka akan semakin besar pula harga saham dan semakin bagus pula performanya dari tiap lembar saham perusahaan.

## 2. *Cumulative Abnormal Return (Y)*

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Cumulative Abnormal Return*. CAR dipilih sebagai variabel dependen agar dapat mengukur kumulatif harian *abnormal return* dari hari pertama sampai dengan hari berikutnya untuk setiap jenis saham.

Tabel 4.4

Perkembangan *Cumulative Abnormal Return* Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic index 2020-2022

<i>Cumulative Abnormal Return</i>				
<i>no</i>	Kode	2020	2021	2022
	Perusahaan			
1	ANTM	0.62	-0.29	-1.51
2	CPIN	0.26	-0.17	-0.03
3	ERAA	0.32	1.14	-0.62
4	EXCL	-0.17	2.12	-0.27
5	ICBP	-0.08	-0.14	1.44
6	INDF	-0.06	-0.05	9.29
7	INTP	-0.09	0.02	0.03

8	JPFA	0.00	0.13	-0.18
9	KLBF	-1.53	-0.01	0.10
10	PTBA	-0.06	-0.18	0.63
11	SMGR	0.10	-0.52	0.09
12	UNTR	0.12	-0.2	0.07
13	UNVR	0.01	0.59	0.19
14	WIKA	0.22	-0.36	-0.02

Data pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai *cumulative abnormal return* dalam perusahaan selama tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada perusahaan ANTM pada tahun 2020 *cumulative abnormal return* sebesar 0.62 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, pada tahun 2021 *cumulative abnormal return* mengalami penurunan sebesar -0.29 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, dan pada tahun 2022 *cumulative abnormal return* sebesar -1.51 ini menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi.

Perusahaan CPIN menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar 0.26 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar -0.17 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* sebesar -0.03 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang signifikan.

Perusahaan ERAA menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai

*cumulative abnormal return* sebesar 0.32 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 1.14 menunjukkan bahwa sekuritas telah mengungguli ekspektasi, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar -0.62 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi.

Perusahaan EXCL menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar -0.17 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 2.12 menunjukkan bahwa sekuritas telah mengungguli ekspektasi, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar -0.27 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi.

Perusahaan ICBP menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar -0.08 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* sebesar -0.14, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 1.44 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan INDF menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar -0.06 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, pada tahun 2021 nilai *cumulative*



*abnormal return* sebesar -0.05, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 9.29 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan INTP menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar -0.09 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 0.02 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 0.03 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan JPFA menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar 0.00 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki dampak yang kurang signifikan, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 0.13 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar -0.18 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi.

Perusahaan KLBF menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar -1.53 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, pada tahun 2021 nilai *cumulative*

*abnormal return* meningkat sebesar -0.01, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 0.10 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan PTBA menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar -0.06 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar -0.18, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 0.63 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan SMGR menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar 0.10 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar -0.52 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 0.09 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan UNTR menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar 0.12 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, pada

tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar -0.20 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 0.07 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan UNVR menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar 0.01 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki dampak yang kurang signifikan, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* meningkat sebesar 0.59 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar 0.19 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki dampak yang kurang signifikan.

Perusahaan WIKA menunjukkan bahwa pergerakan nilai *cumulative abnormal return* pada tahun 2020-2022. Dimana terlihat pada tahun 2020 nilai *cumulative abnormal return* sebesar 0.22 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, pada tahun 2021 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar -0.36 menunjukkan bahwa sekuritas memiliki kinerja yang kurang dari ekspektasi, dan pada tahun 2022 nilai *cumulative abnormal return* menurun sebesar -0.02 menunjukkan bahwa adanya informasi baru yang memiliki dampak yang kurang signifikan.

### **C. Model Estimasi**

#### **1. Model Estimasi Regresi Data Panel**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketiga model estimasi regresi data panel. Adapun ketiga model estimasi regresi data panel sebagai berikut:

**a. *Commen Effect***

Tabel 4.5 *Commen Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/13/24 Time: 20:08  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058503	0.149032	0.392550	0.6968	
X1	8.38E-06	8.85E-05	0.094713	0.9250	
X2	-0.000362	0.003671	-0.098477	0.9221	
Root MSE	0.536214	R-squared			0.00070
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared			7
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression			-
Akaike info criterion	1.734289	Sum squared resid			0.05053
Schwarz criterion	1.858408	Log likelihood			9
Hannan-Quinn criter.	1.779783	F-statistic			0.55645
Durbin-Watson stat	2.355721	Prob(F-statistic)			5
					12.0760
					5
					-
					33.4200
					6
					0.01379
					5
					0.98630
					4

Sumber: Hasil olah data *eviews*

Hasil dari uji *Common Effent* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.1426 > dari 0.05

**b. Fixed Effect**

Tabel 4.6 *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/13/24 Time: 20:03  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.024631	0.317389	-0.077604	0.9387	
X1	2.93E-05	0.000177	0.165301	0.8700	
X2	0.002367	0.010182	0.232418	0.8180	

Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
Root MSE	0.478555	R-squared	0.20405		
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	0.25514		
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.60823		
Akaike info criterion	2.125815	Sum squared resid	9.61863		
Schwarz criterion	2.787784	Log likelihood	28.6421		
Hannan-Quinn criter.	2.368453	F-statistic	0.44437		
Durbin-Watson stat	2.993869	Prob(F-statistic)	0.94803		

Sumber: Hasil olah data *views*

Hasil dari uji *Fixed Effect* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.7158 > dari 0.05

**c. Random Effect**

Tabel 4.7 *Random Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/13/24 Time: 20:04  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.058503	0.162899	0.359133	0.7214		
X1	8.38E-06	9.67E-05	0.086650	0.9314		
X2	-0.000362	0.004013	-0.090094	0.9287		
Effects Specification						
					S.D.	
					Rho	
Cross-section random					0.000000	0.0000
Idiosyncratic random					0.608233	1.0000
Weighted Statistics						
Root MSE	0.536214	R-squared			0.00070	
Mean dependent var		Adjusted R-squared			7	
S.D. dependent var	0.053810	S.E. of regression			-	
	0.542905	F-statistic			0.05053	
Sum squared resid	12.07605	Prob(F-statistic)			9	
Durbin-Watson	2.355721				0.55645	
					5	
					0.01379	
					5	
					0.98630	

stat			4
Unweighted Statistics			
R-squared	0.000707	Mean dependent var	0.05381
			0
			2.35572
Sum squared resid	12.07605	Durbin-Watson stat	1

Sumber: Hasil olah data *views*

Hasil dari uji *Fixed Effect* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.8516 >$  dari  $0.05$ . setelah mendapatkan semua model yang telah di lakukan selanjutnya kita akan memilih modle regresi data panel sebagai berikut:

## 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

setelah mendapat gambaran ketiga model regresi data panel, langkah selanjutnya adalah menguji model mana yang terbaik untuk penelitian ini. Pemilihan model *commen effect*, *fixed effect*, dan Random Efek yang dilakakukan dengan uji *chow*, uji *hausman*, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

### a. Uji *Chow*

Tabel 4.8 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: UJI\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.510969	(13,26)	0.8973
Cross-section Chi-square	9.555900	13	0.7298

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/13/24 Time: 20:11

Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058503		0.149032	0.392550	0.6968
X1	8.38E-06		8.85E-05	0.094713	0.9250
X2	-0.000362		0.003671	-0.098477	0.9221
Root MSE	0.536214	R-squared			0.00070
Mean dependent var		Adjusted R-squared			7
S.D. dependent var	0.053810	S.E. of regression			0.05053
Akaike info criterion	0.542905	Sum squared resid			9
Schwarz criterion	1.734289	Log likelihood			0.55645
Hannan-Quinn criter.	1.858408	F-statistic			5
Durbin-Watson stat	1.779783	Prob(F-statistic)			12.0760
	2.355721				5
					33.4200
					6
					0.01379
					5
					0.98630
					4

Sumber: Hasil olah data *views*

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar  $0.7298 >$  dari  $0.05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terbaik merupakan *comment effect*. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara *comment effect* dan *random effect* dimana pengujiannya dilakukan dengan uji *lagrange multiplier*. Adapun hasil pengujian dari uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

#### b. Uji Lagrange Multiplier



Tabel 4.9 Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.650638 (0.1989)	1.107659 (0.2926)	2.758297 (0.0968)
Honda	-1.284772 (0.9006)	-1.052454 (0.8537)	-1.652668 (0.9508)
King-Wu	-1.284772 (0.9006)	-1.052454 (0.8537)	-1.448913 (0.9263)
Standardized Honda	-0.936983 (0.8256)	-0.793843 (0.7864)	-5.137756 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.936983 (0.8256)	-0.793843 (0.7864)	-4.077289 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Hasil olah data *eviews*

Hasil dari uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai Both Breusch-Pagan sebesar 0.0968 > dari 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan model yang sesuai dari hasil uji *lagrange multiplier* adalah *random effect*. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara *comment effect* dan *random effect* dimana pengujiannya dilakukan dengan uji *hausman*. Adapun hasil pengujian dari uji *hausman* sebagai berikut:

## c. Uji hausman

Tabel 4.10 Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: UJI\_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.093148	2	0.9545

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000029	0.000008	0.000000	0.8880
X2	0.002367	-0.000362	0.000088	0.7707

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/13/24 Time: 20:13

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.024631		0.317389	-0.077604	0.9387
X1	2.93E-05		0.000177	0.165301	0.8700
X2	0.002367		0.010182	0.232418	0.8180

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.478555	R-squared	0.20405
			8

Mean dependent var			-
	0.053810	Adjusted R-squared	0.25514
S.D. dependent var			0
	0.542905	S.E. of regression	0.60823
Akaike info criterion			3
	2.125815	Sum squared resid	9.61863
			6
			-
Schwarz criterion	2.787784	Log likelihood	28.6421
Hannan-Quinn criter.	2.368453	F-statistic	1
Durbin-Watson stat	2.993869	Prob(F-statistic)	0.44437
			9
			0.94803
			4

Sumber: Hasil olah data *views*

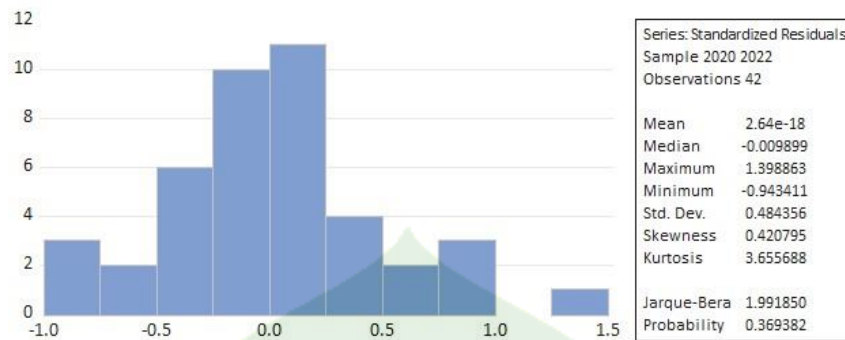
Hasil dari uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai Both Breusch-Pagan sebesar  $0.09545 >$  dari  $0.05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan model yang sesuai dari hasil uji *hausman* adalah *random effect*. Maka dalam penelitian ini model yang paling tepat digunakan berdasarkan uji chow dan uji hausman adalah model *random effect*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang dilakukan memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE). Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data *views*

Berdasarkan hasil uji *normalitas* Gambar 4.1 dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0,369382 hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* 0,369382 > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji *Multikolinieritas*

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.323504
X2	-0.323504	1.000000

Sumber: Hasil olah data *views*

Hasil dari uji multikolinieritas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai di atas 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas atau data dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

#### c. Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.554746	Prob. F(5,36)	0.7337
Obs*R-squared	3.004526	Prob. Chi-Square(5)	0.6993
Scaled explained SS	6.721526	Prob. Chi-Square(5)	0.2422

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Date: 05/13/24 Time: 20:29  
Sample: 1 42  
Included observations: 42

Variable	Coefficient	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.563535		0.415855	1.355124	0.1838
X1^2	4.79E-08		7.88E-08	0.608012	0.5470
X1*X2	-9.40E-06		4.05E-05	-0.231928	0.8179
X1	-0.000332		0.000644	-0.516008	0.6090
X2^2	-3.02E-05		0.000181	-0.166877	0.8684
X2	-0.001974		0.022062	-0.089461	0.9292
R-squared	0.071536		Mean dependent var		0.28804
Adjusted R-squared	-0.057417		S.D. dependent var		1
S.E. of regression	0.682897		Akaike info criterion		0.66409
Sum squared resid	16.78856		Schwarz criterion		2.20662
Log likelihood	-40.33901		Hannan-Quinn		2.45485
F-statistic	0.554746		Durbin-Watson stat		0
Prob(F-statistic)	0.733708				2.31714

Sumber: Hasil olah data *eviews*

Berdasarkan hasil dari uji heterokedastisitas diperoleh nilai Obs\*R-squared Prob. Chi-Square sebesar 0.6993. Maka  $0.6993 >$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Karena tidak terjadi heterokedastisitas maka dapat dikatakan bahwa data menyebar atau sebaran data sama.

#### 4. Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0,06 + (-3,98)*X_1 - 0,00*X_2$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,06 artinya tanpa adanya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  maka variabel  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 0,06%.
2. Nilai koefisien beta variabel  $X_1$  sebesar -3,98% jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami peningkatan 0,06% maka Variabel  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar -3,98%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami penurunan -3%, maka variabel  $Y$  akan mengalami penurunan -3,98%.
3. Nilai koefisien beta variabel  $X_2$  sebesar -0,00% jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami peningkatan 0,06% maka Variabel  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar -0,00%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami penurunan -0%, maka variabel  $Y$  akan mengalami penurunan -0,00%.

#### 5. Uji Hipotesis

##### i. Uji Parsial(Uji t)

Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	------------	------------	-------------	-------

	t			
C	0.058503	0.162899	0.359133	0.7214
X1	8.38E-06	9.67E-05	0.086650	0.9314
X2	-0.000362	0.004013	-0.090094	0.9287

Sumber: Hasil olah data *eviews*

1. X1

Nilai variabel X1 terhadap y sebesar 0.9314 dimana  $> 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama tidak diterima karena X1 tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*.

2. X2

Nilai variabel X2 terhadap y sebesar 0.9287 dimana  $> 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua tidak diterima karena X2 tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*.

ii. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.536214	R-squared	0.000707
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	0.050539
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.556455
Sum squared resid	12.07605	F-statistic	0.013795
Durbin-Watson stat	2.355721	Prob(F-statistic)	0.986304

Sumber: Hasil olah data *eviews*

Berdasarkan hasil uji simultan atau secara bersama-sama menunjukkan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0.986304  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak diterima, dimana variabel *Earning*

*Per Share* (X1) dan *Price Earning Ratio* (X2) secara bersama tidak berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return* (Y).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. *Earning Per Share* terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2020-2022**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index mengenai apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return* yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2020-2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *earning per share* terhadap *cumulative abnormal return* yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2020-2022. Dan nilai koefisien beta variabel X1 menunjukkan tidak adanya pengaruh positif terhadap *cumulative abnormal return*.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar<sup>49</sup> Semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik EPS yang meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nur Aryaningsih , Azis Fathoni, SE, MM., dan Dra Cicik Harini MM, MM. mengemukakan bahwa *earning per*

---

<sup>49</sup> Jajang Badruzaman, 'Pengaruh *Earning per Share* Terhadap Harga Saham', *Hasil Reviewer*, 12.1 (2017), 101–10.



share tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.<sup>50</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan dimana hasil pengajuan parsial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cumulative abnormal return. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini mengemukakan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa Earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain semakin tinggi EPS maka akan dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga harga saham naik. Hal ini akan meningkatkan return saham pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya jika EPS menurun maka Return Saham pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia juga akan semakin menurun.

## **2. Price Earning Ratio terhadap Cumulative Abnormal Return pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020-2022**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index mengenai apakah price earning ratio berpengaruh terhadap cumulative abnormal return yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2020-2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara price earning ratio terhadap cumulative abnormal return yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun

---

<sup>50</sup> Yuni Yuni Aryaningsih, Azis Fathoni, and Cicik Harini, 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.', *Journal of Management*, 4.4 (2018).

2020-2022. Dan nilai koefisien beta variabel X2 menunjukkan tidak adanya pengaruh positif terhadap *cumulative abnormal return*.

Price Earning Ratio adalah rasio perbandingan antara harga per lembar saham yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak Rp1 laba per lembar saham Dalam periode berjalan yang ditunjukkan beberapa kali. Dengan mengetahui besarnya price earning ratio suatu perusahaan, analisis dapat memperkirakan bagaimana posisi suatu saham relative terhadap saham-saham lainnya, apakah saham tersebut dibeli atau tidak<sup>51</sup> Semakin besar price earning ratio suatu saham maka saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per saham. Besarnya nilai price earning ratio biasanya terkait dengan tahap pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan-perusahaan yang berada dalam tahap pertumbuhan biasanya memiliki price earning ratio yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berada dalam kondisi yang sudah stabil.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldina Khoirul Fitrah dan Fitri Ella Fauziah mengemukakan bahwa price earning ratio tidak memiliki pengaruh pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, sehingga hipotesis ditolak. Price to earning ratio. Hal ini disebabkan oleh faktor lain di luar return saham seperti tindakan profit taking (ambil untung) yang dilakukan investor ketika harga saham mengalami kenaikan.<sup>52</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan dimana hasil pengujian parsial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cumulative

---

<sup>51</sup> Vivian Firsera Firsera Arisona and V Firsera, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1.1 (2013).

<sup>52</sup> Aldina Khoirul Fitroh and Fitri Ella Fauziah, 'Pengaruh Return on Asset, Firm Size Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham', *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1.1 (2022), 135–46.

abnormal return. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laras Safira dan Roy Budiharjo mengemukakan bahwa Price Earning Ratio (PER) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi PER maka akan semakin besar kemungkinan return saham di masa depan. PER memiliki fokus pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan, dapat diketahui apakah harga saham tersebut dianggap wajar atau tidak nyata, bukan perkiraan. PER merupakan rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perkembangan suatu perusahaan. Price Earning Ratio yang tinggi berarti bahwa investor bersedia membayar lebih untuk saham-mungkin karena perusahaan diharap memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi daripada rata-rata pertumbuhan pendapatan masa depan. Sebaliknya, jika investor meyakini prospek pertumbuhan laba yang akan datang tidak baik, price earning ratio relative rendah.

### **3. *Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Cumulative Abnormal Return pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020-2022***

Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara earning per share dan price earning ratio terhadap cumulative abnormal return yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2020-2022. Nilai koefisien beta variabel X1 dan X2 menunjukkan tidak adanya pengaruh positif terhadap *cumulative abnormal return*.

Kegunaan dari Price Earning Ratio (PER) adalah untuk mengetahui bagaimana pasar menghargai kinerja keuangan suatu saham perusahaan

terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan oleh Earning Per Share (EPS)-nya. Terjadinya naik turun pada Price Earning Ratio (PER) setiap tahunnya disuatu perusahaan menyebabkan Return saham tidak stabil. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan kinerja keuangan yang optimal biasanya memiliki Price Earning Ratio (PER) yang optimal pula, hal ini membuktikan bahwa pasar menginginkan pertumbuhan kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan kinerja keuangan rendah memiliki Price Earning Ratio rendah pula.<sup>53</sup>

Apabila Earning Per Share (EPS) perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi serta memberikan keuntungan tinggi dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Tidak adanya pengaruh signifikan disebabkan karena laba bersih yang dihasilkan tidak sebanding dengan jumlah lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi dan mengakibatkan turunnya harga saham.<sup>54</sup>

Teori yang berkaitan dengan Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Cumulative Abnormal Return yaitu teori Teori Keuangan Behavioral. Teori ini mengasumsikan bahwa investor tidak selalu rasional dan terkadang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis. Teori ini menjelaskan bagaimana sentimen pasar, perilaku herding, atau perilaku kelebihan kepercayaan dapat mempengaruhi hubungan antara rasio pasar dan CAR. Teori Keuangan

---

<sup>53</sup> Eneng Mutia and Evi Martaseli, 'Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 7.13 (2018), 78-91.

<sup>54</sup> Suryani Ekawati and Tri Yuniati, 'Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9.3 (2020).

Behavioral menyarankan bahwa perilaku investor tidak selalu didasarkan pada analisis fundamental atau informasi yang tersedia. Sebaliknya, ada kemungkinan bahwa investor terpengaruh oleh emosi, sentimen pasar, atau perilaku massa. Dalam konteks rasio pasar (seperti Price to Earnings ratio atau P/E ratio, Earning Per Share atau EPS), perilaku investor bisa menjadi faktor penting yang memengaruhi harga saham dan kinerja perusahaan.

Dalam situasi di mana rasio pasar sebuah perusahaan di JII menunjukkan nilai yang tinggi, investor mungkin cenderung lebih optimis terhadap prospek perusahaan tersebut. Optimisme ini bisa mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, meningkatkan permintaan dan karenanya harga sahamnya. Namun, jika optimisme ini tidak didasarkan pada fundamental yang kuat, hal itu bisa menyebabkan overvaluation atau penyesuaian harga yang kemudian bisa mempengaruhi CAR. Jika rasio pasar menunjukkan nilai yang rendah, investor mungkin cenderung skeptis terhadap prospek perusahaan. Skeptisisme ini bisa mengarah pada penjualan saham, menurunkan harga saham, dan pada gilirannya, mempengaruhi CAR secara negatif. Teori Keuangan Behavioral menyoroti pentingnya memahami bagaimana faktor-faktor psikologis dan perilaku investor dapat mempengaruhi hubungan antara rasio pasar dan kinerja saham. Penelitian yang mempertimbangkan aspek ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang dinamika pasar dan perilaku investor di lingkungan pasar seperti JII.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana teori ini menjelaskan bahwa bahwa investor tidak selalu rasional dan terkadang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis. Begitupun dengan penelitian ini dimana Jika rasio pasar menunjukkan nilai

yang rendah, investor mungkin cenderung skeptis terhadap prospek perusahaan. Skeptisisme ini bisa mengarah pada penjualan saham, menurunkan harga saham, dan pada gilirannya, mempengaruhi CAR secara negatif.

Teori akuntansi syariah menyatakan bahwa nilai pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syariah. Prinsip-prinsip dasar tersebut merupakan fondasi yang penting dalam operasional akuntansi syariah. Berikut ketiga prinsip yang tersebut: 1) prinsip keadilan menekankan pada keadilan dan kesetaraan dalam intreikasi keuangan. Dalam konteks akuntansi syariah, ini berarti memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam transaksi memperoleh bagian yang adil dan sesuai dengan kontribusi mereka. Prinsip ini juga melarang riba dan ketidakadilan dalam pembagian keuntungan. 2) prinsip kejujuran ini menekankan bahwa pentingnya kejujuran dan integritas dalam pelaporan keuangan. Akuntansi syariah menekankan pentingnya untuk tidak menutup nutupi informasi yang relevan dan penting bagian pihak yang berkepentingan. Hal ini mencakup pengungkapan yang jelas dan transparan tentang semua aspek keuangan perusahaan. 3) prinsip tanggung jawab prinsip ini menggaris bawahi tanggung jawab social perusahaan dan kepatuhan terhadap hokum dan peraturan yang berlaku. Dalam akuntansi syariah, ini berarti memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan, serta mematuhi semua aturan dan regulasi yang relevan. Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang telah dilakukan, perintah ini tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi :

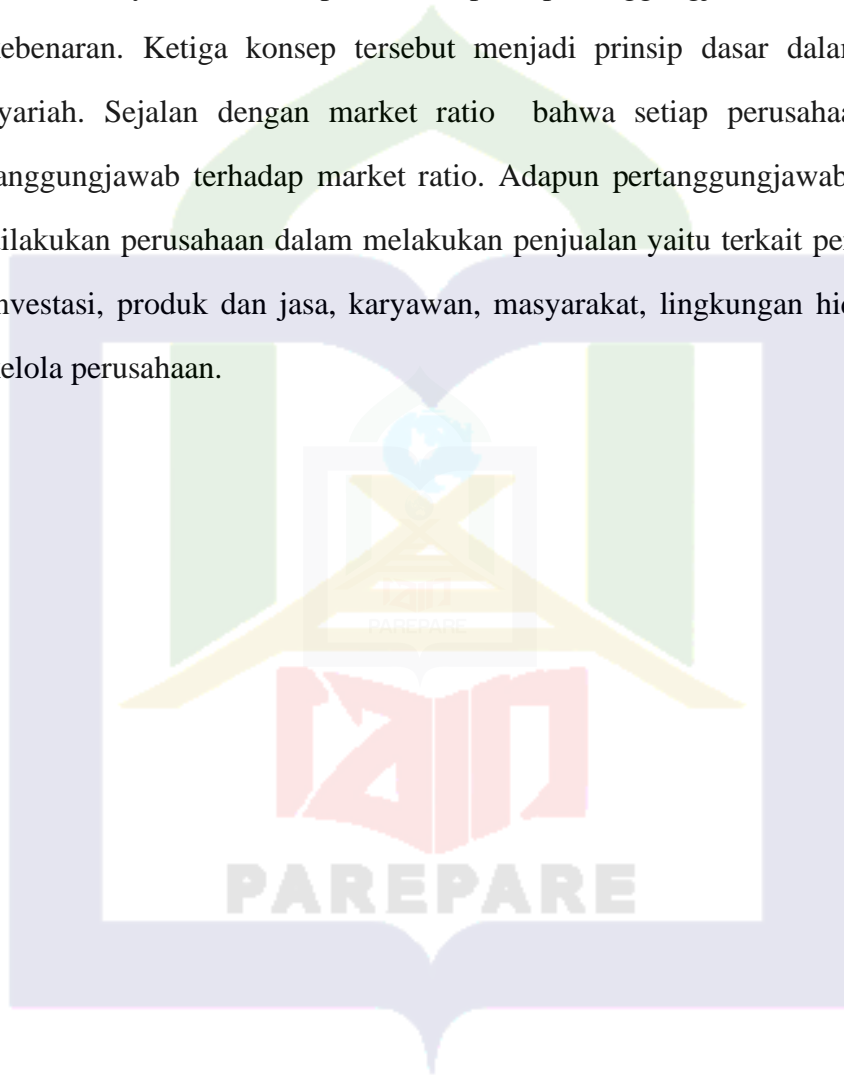
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَالْكُتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْسِ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوتَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengamalkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka

sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menggariskan bahwa konsep akuntansi syariah adalah penekanan pada pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga konsep tersebut menjadi prinsip dasar dalam akuntansi syariah. Sejalan dengan market ratio bahwa setiap perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap market ratio. Adapun pertanggungjawab yang harus dilakukan perusahaan dalam melakukan penjualan yaitu terkait pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan hidup dan tata kelola perusahaan.





## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2020-2022. dengan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji R<sup>2</sup>, Uji t, dan Uji F maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) 2020 s.d 2022.
2. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) 2020 s.d 2022.
3. *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) 2020 s.d 2022.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan peneliti ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.
4. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua penjualan netto,, aktiva lancar, utang lancar, laba bersih, biaya bunga, pajak karena hal tersebut dapat memberi gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).
- Rahim, Abd. Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, ed. by Wardiman Thamrin Paelori (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).
- Suaryana, Agung. 'Pengaruh Konservatisme Laba Terhadap Koefisien Respon Laba', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3.1 (2008).
- Al Umar, Ahmad Ulil Albab and Anava Salsa Nur Savitri, Anava Salsa. 'Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4.1 (2020), 15–33.
- Fitroh, Aldina Khoirul and Fauziah, Fitri Ella. 'Pengaruh Return on Asset, Firm Size Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham', *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1.1 (2022), 135–46.
- Syahza, Almasdi and Riau, U. 'Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021' (Pekan Baru: Unri Press, 2021).
- and dkk Muhammad Darwin, Mamondol, Marianne Reynelda. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), p. h. 83.
- Frihatni, Andi Ayu, Sudirman, Irmayanti and Mandacan, Frengky. 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja UMKM Dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irrenuang Parepare Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.2 (2022), 759–63.
- Pandji, Anoraga. 'Cetakan Kelima', *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit PT. RINEKA CIPTA, Jakarta, 2006.
- Bayu Arie Fianto Leo Herlambang, *Pasar Modal Syariah Teori Dan Praktik*, ed. by Zadina Abadi (Airlangga University Press).
- Priyanto, Duwi. *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariable*, Edisi 1 (Yogyakarta: Gava Media, 2009), p. h.59.
- Mutia, Eneng and Martaseli, Evi. 'Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 7.13 (2018), 78–91.

- et al. Shochrul R. Ajija, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), p. h. 34.
- Dharmastuti, Fara ‘Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Investment, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana’, *Fakultas Ekonomi. Universitas Atmajaya, Jakarta*, 2004.
- Hamta, Firdaus. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).
- H Jogyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017).
- Haruman & Tendi, ‘Pengaruh Faktor Fundamental, Ekonomi Makro Dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Individu’, *Univesitas Widyatama Bandung*, 2005.
- Umar, Husein. *Metode Riset Manajemen Perusahaan* (Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- Endiana, I Dewa Made and Suryandari, Ni Nyoman Ayu. ‘Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya’, *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5.2 (2021), 224–43.
- I Gusti Ayu Arista Dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, and I Wayan Suarjana, ‘Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Values*, 1.3 (2020).
- Mayuni, Ida Ayu Ika and Gede Suarjaya, Gede. ‘Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI’ (Udayana University, 2018).
- Gozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), p. h. 125-126.
- Mahaputra, Inka and Adnyana, Nyoman Kusuma. ‘Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI’, *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7.2 (2012), 243–54.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Peneliti Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p. h. 98.
- Fahmi, Irham. ‘Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia’, 2017.
- Irmawati, I., Frihatni, A. A., Melinda, M., Kumala, R., Ristiyana, R., Yulianti, M. L. & Abdurohim, A. (2022). *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*.
- J.F Brigham, E.F dan Houston, *Manajemen Keuangan*, 8th edn (Jakarta: Erlangga, 2001).

- Badruzaman, Jajang. 'Pengaruh Earning per Share Terhadap Harga Saham', *Hasil Reviewer*, 12.1 (2017), 101–10.
- Guthrie, James and others, 'Using Content Analysis as a Research Method to Inquire into Intellectual Capital Reporting', *Journal of Intellectual Capital*, 5.2 (2004), 282–93.
- Kithinji, Joy Gacheri., Oluoch, Wycliffe and Mugo, Robert. 'What Is the Effect of Rights Issue on Firms Share Performance in the Nairobi Securities Exchange?', 2014.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2012).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada*, Jakarta, 2013, hlm. 11.
- Safira, Laras and Budiharjo, Roy. 'Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham', *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3.1 (2021), 57–66.
- Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, 'Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham' (Udayana University, 2020).
- Putri, Prileka Penta & Rizal, Nora Amelda. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Emas, dan Harga Minyak Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index, 2019, ISEC Accounting Review
- Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, ed. by Abdul (Jawa Barat, 2023).
- Mujati, S Yuniep and Dzulqodah, Meida. 'Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia', *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1(2016).
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Ekawati, Suryani and Yuniati, Tri. 'Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9.3 (2020).
- Vivian Firsera Firsera Arisona and V Firsera, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1.1 (2013).
- Simanungkalit, Yessy Patrysia. 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Cumulative Abnormal Return Saham', 2012.
- Aryaningsih, Yuni Yuni., Fathoni, Yuni Yuni Azis and Harini, Cicik. 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share

(EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.’, *Journal of Management*, 4.4(2018).





**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DATA KEUANGAN PERUSAHAAN

### 1. *Earning Per Share*

Tahun	Perusahaan	Laba Bersih (RP)	Jumlah Saham Beredar (RP)	EPS
2020	ANTM	Rp 1,149,353,693,000	Rp 24,030,764,724	47.83
2021		Rp 1,861,740,000,000	Rp 24,030,764,724	77.47
2022		Rp 3,820,964,000,000	Rp 24,030,764,724	159.00
2020	CPIN	Rp 3,845,833,000,000	Rp 16,398,000,000	234.53
2021		Rp 3,619,010,000,000	Rp 16,398,000,000	220.70
2022		Rp 2,930,357,000,000	Rp 16,398,000,000	178.70
2020	ERAA	Rp 671,172,137,000	Rp 3,190,000,000	210.40
2021		Rp 1,117,917,248,000	Rp 15,950,000,000	70.09
2022		Rp 1,076,555,292,000	Rp 15,950,000,000	67.50
2020	EXCL	Rp 371,598,000,000	Rp 10,706,012,530	34.71
2021		Rp 1,287,807,000,000	Rp 10,724,674,776	98.09
2022		Rp 1,121,188,000,000	Rp 13,128,430,665	85.40
2020	ICBP	Rp 7,418,574,000,000	Rp 11,661,908,000	636.14
2021		Rp 7,900,282,000,000	Rp 11,661,908,000	677.44
2022		Rp 5,722,194,000,000	Rp 11,661,908,000	490.67
2020	INDF	Rp 8,752,066,000,000	Rp 8,780,426,500	996.77
2021		Rp 11,203,585,000,000	Rp 8,780,426,500	1275.97
2022		Rp 9,192,569,000,000	Rp 8,780,426,500	1046.94
2020	INTP	Rp 1,806,337,000,000	Rp 3,681,231,699	490.69
2021		Rp	Rp	485.84



		1,788,496,000,000	3,681,231,699	
2022		Rp 1,842,434,000,000	Rp 3,681,231,699	500.49
2020	JPFA	Rp 1,221,904,000,000	Rp 8,814,985,201	138.62
2021		Rp 2,130,896,000,000	Rp 8,814,985,201	241.74
2022		Rp 1,490,931,000,000	Rp 8,814,985,201	169.14
2020	KLBF	Rp 2,799,622,515,814	Rp 46,875,122,110	59.73
2021		Rp 3,232,007,683,281	Rp 46,875,122,110	68.95
2022		Rp 3,450,083,412,291	Rp 46,875,122,110	73.60
2020	PTBA	Rp 2,407,927,000,000	Rp 11,520,659,245	209.01
2021		Rp 8,036,888,000,000	Rp 11,520,659,245	697.61
2022		Rp 12,779,427,000,000	Rp 11,520,659,245	1109.26
2020	SMGR	Rp 2,674,343,000,000	Rp 5,931,519,999	450.87
2021		Rp 2,082,347,000,000	Rp 5,931,519,999	351.06
2022		Rp 12,779,427,000,000	Rp 11,520,659,245	1109.26
2020	UNTR	Rp 5,632,425,000,000	Rp 3,730,135,136	1509.98
2021		Rp 10,608,267,000,000	Rp 3,730,135,136	2843.94
2022		Rp 22,993,673,000,000	Rp 3,730,135,136	6164.30
2020	UNVR	Rp 7,163,536,000,000	Rp 38,150,000,000	187.77
2021		Rp 5,758,148,000,000	Rp 38,150,000,000	150.93
2022		Rp 5,364,761,000,000	Rp 38,150,000,000	140.62
2020	WIKA	Rp 322,342,513,000	Rp 8,969,951,372	35.94
2021		Rp 214,424,794,000	Rp 8,969,951,372	23.90

2022	Rp 12,586,435,000	Rp 8,969,951,372	1.40
------	----------------------	---------------------	------

## 2. Price Earning Ratio

Tahun	Perusahaan	Harga Saham (RP)	EPS	PER
2020	ANTM	1,935	47.83	40.46
2021		2,250	77.47	29.04
2022		1,985	159	12.48
2020	CPIN	6,525	234	27.88
2021		5,950	220	27.05
2022		5,650	179	31.56
2020	ERAA	2,200	192	11.46
2021		600	64	9.38
2022		392	63.87	6.14
2020	EXCL	2,730	35	78.00
2021		3,170	121	26.20
2022		2,140	105	20.38
2020	ICBP	9,575	565	16.95
2021		8,700	548	15.88
2022		10,000	393	25.45
2020	INDF	6,850	735	9.32
2021		6,325	870	7.27
2022			724	

		6,725		9.29
2020	INTP	14,475	490.69	29.50
2021		12,100	486.79	24.86
2022		9,900	529.44	18.70
2020	JPFA	1,465	79	18.54
2021		1,720	174	9.89
2022		1,295	122	10.61
2020	KLBF	1,480	58.31	25.38
2021		1,615	67.92	23.78
2022		2,090	72.71	28.74
2020	PTBA	2,810	213	13.19
2021		2,710	702	3.86
2022		3,690	1,094	3.37
2020	SMGR	12,425	471	26.38
2021		7,250	341	21.26
2022		6,575	1,094	6.01
2020	UNTR	26,600	1,609	16.53
2021		22,150	2,756	8.04
2022		26,075	5,679	4.59
2020	UNVR	7,350	188	39.10
2021		4,110	151	27.22
2022			141	

		4,700		33.33
2020	WIKA	1,985	20.71	95.85
2021		1,105	13.12	84.22
2022		800	-6.64	(120.48)

### Data Variabel X

Tahun	Perusahaan	X1	X2
2020	ANTM	47.83	40.46
2021		77.47	29.04
2022		159	12.48
2020	CPIN	234.53	27.88
2021		220.70	26.92
2022		178.70	31.56
2020	ERAA	210.40	11.46
2021		70.09	9.38
2022		67.50	6.14
2020	EXCL	34.71	78.00
2021		98.09	26.20
2022		85.40	20.38
2020	ICBP	636.14	16.95
2021		677.44	15.88
2022		490.67	25.45
2020	INDF	996.77	9.32
2021		1275.97	7.27
2022		1046.94	9.29
2020	INTP	490.69	29.50
2021		485.84	24.86
2022		500.49	18.70
2020	JPFA	138.62	18.54
2021		241.74	9.89
2022		169.14	10.61
2020	KLBF	59.73	25.38
2021		68.95	23.78

2022		73.60	28.74
2020	PTBA	209.01	13.19
2021		697.61	3.86
2022		1109.26	3.37
2020	SMGR	450.87	26.38
2021		351.06	21.26
2022		1109.26	6.01
2020	UNTR	1509.98	16.53
2021		2843.94	8.04
2022		6164.30	4.59
2020	UNVR	187.77	39.10
2021		150.93	27.22
2022		140.62	33.33
2020	WIKA	35.94	95.85
2021		23.90	84.22
2022		1.40	-120.48



### Data Variabel Y

<i>Cumulative Abnormal Return</i>				
no	kode	2020	2021	2022
	perusahaan			
1	ANTM	0.62	(0.29)	(1.51)
2	CPIN	0.26	(0.17)	-0.03
3	ERAA	0.32	1.14	-0.62
4	EXCL	-0.17	2.12	-0.27
5	ICBP	-0.08	-0.14	1.44
6	INDF	-0.06	-0.05	9.29
7	INTP	-0.09	0.02	0.03
8	JPFA	0.00	0.13	-0.18
9	KLBF	-1.53	-0.01	0.10
10	PTBA	-0.06	-0.18	0.63
11	SMGR	0.10	-0.52	0.09
12	UNTR	0.12	-0.20	0.07
13	UNVR	0.01	0.59	0.19
14	WIKA	0.22	-0.36	-0.02

## Analysis Data

### *Commen Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/13/24 Time: 20:08  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058503	0.149032	0.392550	0.6968
X1	8.38E-06	8.85E-05	0.094713	0.9250
X2	-0.000362	0.003671	-0.098477	0.9221
Root MSE	0.536214	R-squared	0.000707	
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	-0.050539	
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.556455	
Akaike info criterion	1.734289	Sum squared resid	12.07605	
Schwarz criterion	1.858408	Log likelihood	-33.42006	
Hannan-Quinn criter.	1.779783	F-statistic	0.013795	
Durbin-Watson stat	2.355721	Prob(F-statistic)	0.986304	

Sumber: Hasil olah data *views*

### *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/13/24 Time: 20:03  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.024631	0.317389	-0.077604	0.9387
X1	2.93E-05	0.000177	0.165301	0.8700
X2	0.002367	0.010182	0.232418	0.8180

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.478555	R-squared	0.204058
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	-0.255140
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.608233
Akaike info criterion	2.125815	Sum squared resid	9.618636
Schwarz criterion	2.787784	Log likelihood	-28.64211
Hannan-Quinn criter.	2.368453	F-statistic	0.444379
Durbin-Watson stat	2.993869	Prob(F-statistic)	0.948034

Sumber: Hasil olah data *views*

### **Random Effect**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/13/24 Time: 20:04  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 42  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058503	0.162899	0.359133	0.7214
X1	8.38E-06	9.67E-05	0.086650	0.9314
X2	-0.000362	0.004013	-0.090094	0.9287

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.608233	1.0000

Weighted Statistics			
Root MSE	0.536214	R-squared	0.000707
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	-0.050539
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.556455
Sum squared resid	12.07605	F-statistic	0.013795
Durbin-Watson stat	2.355721	Prob(F-statistic)	0.986304

Unweighted Statistics			
R-squared	0.000707	Mean dependent var	0.053810
Sum squared resid	12.07605	Durbin-Watson stat	2.355721

Sumber: Hasil olah data *views*



### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: UJI\_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.510969	(13,26)	0.8973
Cross-section Chi-square	9.555900	13	0.7298

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/13/24 Time: 20:11

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058503	0.149032	0.392550	0.6968
X1	8.38E-06	8.85E-05	0.094713	0.9250
X2	-0.000362	0.003671	-0.098477	0.9221

Root MSE	0.536214	R-squared	0.000707
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	-0.050539
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.556455
Akaike info criterion	1.734289	Sum squared resid	12.07605
Schwarz criterion	1.858408	Log likelihood	-33.42006
Hannan-Quinn criter.	1.779783	F-statistic	0.013795
Durbin-Watson stat	2.355721	Prob(F-statistic)	0.986304

Sumber: Hasil olah data *evIEWS*

### Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.650638 (0.1989)	1.107659 (0.2926)	2.758297 (0.0968)
Honda	-1.284772	-1.052454	-1.652668

	(0.9006)	(0.8537)	(0.9508)
King-Wu	-1.284772 (0.9006)	-1.052454 (0.8537)	-1.448913 (0.9263)
Standardized Honda	-0.936983 (0.8256)	-0.793843 (0.7864)	-5.137756 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.936983 (0.8256)	-0.793843 (0.7864)	-4.077289 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Hasil olah data *views*

### Uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: UJI\_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.093148	2	0.9545

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000029	0.000008	0.000000	0.8880
X2	0.002367	-0.000362	0.000088	0.7707

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/13/24 Time: 20:13

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.024631	0.317389	-0.077604	0.9387
X1	2.93E-05	0.000177	0.165301	0.8700
X2	0.002367	0.010182	0.232418	0.8180

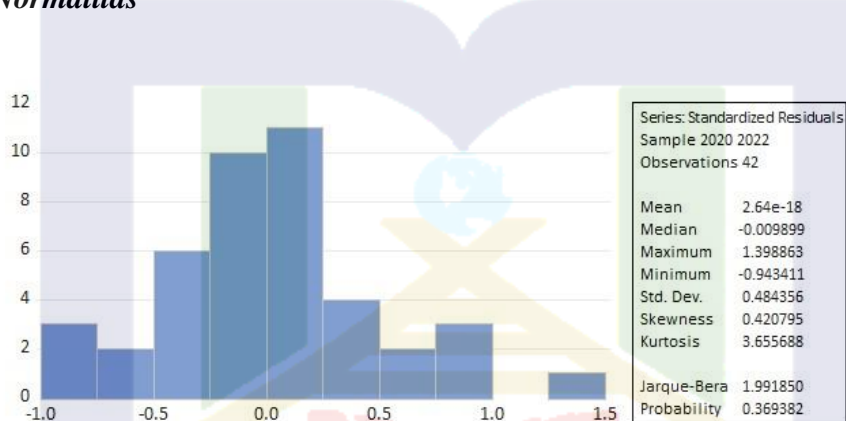
## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.478555	R-squared	0.204058
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	-0.255140
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.608233
Akaike info criterion	2.125815	Sum squared resid	9.618636
Schwarz criterion	2.787784	Log likelihood	-28.64211
Hannan-Quinn criter.	2.368453	F-statistic	0.444379
Durbin-Watson stat	2.993869	Prob(F-statistic)	0.948034

Sumber: Hasil olah data *evIEWS*

## Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data *evIEWS*

## Uji Multikolinieritas

PAREPARE

	X1	X2
X1	1.000000	-0.323504
X2	-0.323504	1.000000

Sumber: Hasil olah data *evIEWS*

## Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.554746	Prob. F(5,36)	0.7337
Obs*R-squared	3.004526	Prob. Chi-Square(5)	0.6993
Scaled explained SS	6.721526	Prob. Chi-Square(5)	0.2422

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/13/24 Time: 20:29

Sample: 1 42

Included observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.563535	0.415855	1.355124	0.1838
X1^2	4.79E-08	7.88E-08	0.608012	0.5470
X1*X2	-9.40E-06	4.05E-05	-0.231928	0.8179
X1	-0.000332	0.000644	-0.516008	0.6090
X2^2	-3.02E-05	0.000181	-0.166877	0.8684
X2	-0.001974	0.022062	-0.089461	0.9292

R-squared	0.071536	Mean dependent var	0.288041
Adjusted R-squared	-0.057417	S.D. dependent var	0.664098
S.E. of regression	0.682897	Akaike info criterion	2.206620
Sum squared resid	16.78856	Schwarz criterion	2.454858
Log likelihood	-40.33901	Hannan-Quinn criter.	2.297609
F-statistic	0.554746	Durbin-Watson stat	2.317148
Prob(F-statistic)	0.733708		

Sumber: Hasil olah data *views*

**Uji Parsial(Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058503	0.162899	0.359133	0.7214
X1	8.38E-06	9.67E-05	0.086650	0.9314
X2	-0.000362	0.004013	-0.090094	0.9287

Sumber: Hasil olah data *views*

**Uji Simultan (Uji F)**

Weighted Statistics			
Root MSE	0.536214	R-squared	0.000707

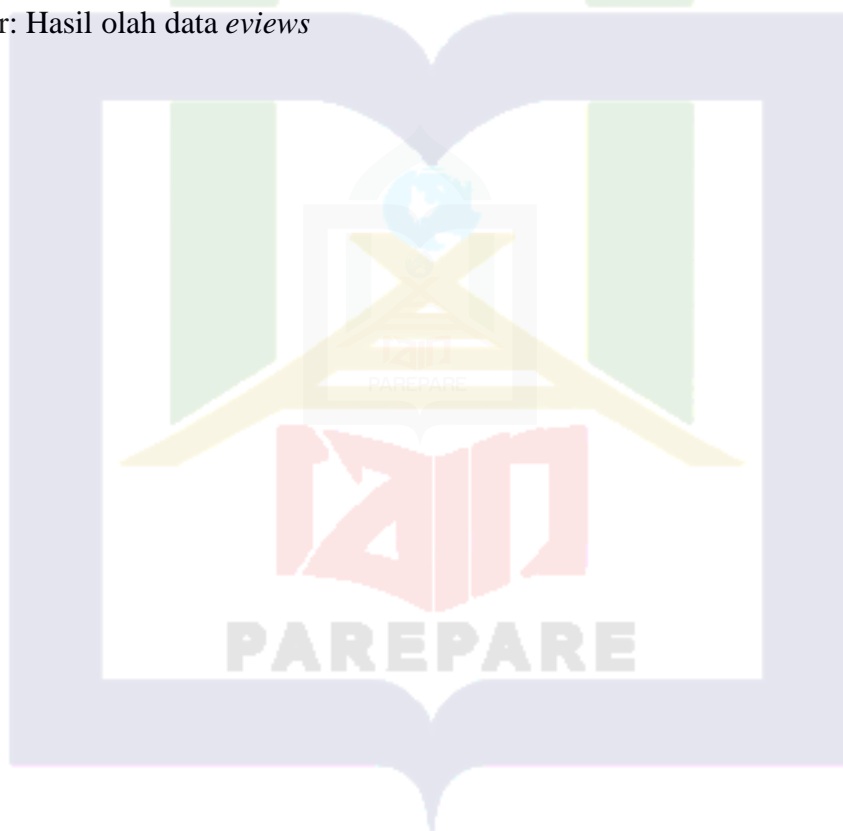
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	-0.050539
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.556455
Sum squared resid	12.07605	F-statistic	0.013795
Durbin-Watson stat	2.355721	Prob(F-statistic)	0.986304

Sumber: Hasil olah data *eviews*

***Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)***

Root MSE	0.536214	R-squared	0.000707
Mean dependent var	0.053810	Adjusted R-squared	-0.050539
S.D. dependent var	0.542905	S.E. of regression	0.556455
Sum squared resid	12.07605	F-statistic	0.013795
Durbin-Watson stat	2.355721	Prob(F-statistic)	0.986304

Sumber: Hasil olah data *eviews*





PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	3,984,387,647	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,310,425,778	973,430,725	Third parties -
- Pihak berelasi		33,769,886	28,903,989	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,626,022,280	1,796,301,441	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	468,785,582	428,166,187	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		232,882,331	439,751,346	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		232,759,780	282,607,418	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		9,188,532	13,724,405	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		252,292,623	66,110,669	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>9,150,514,439</b>	<b>7,665,239,260</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	144,303,791	117,225,118	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	1,071,954,072	744,529,918	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	10	18,248,068,325	18,865,691,270	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	11	717,278,245	752,994,987	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	672,919,983	658,740,597	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		46,926,785	42,992,368	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		650,802,246	451,932,547	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		394,841,656	318,764,351	Corporate income taxes -
Goodwill	13	68,336,044	68,336,044	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	173,374,046	129,448,529	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		390,193,363	379,012,741	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>22,578,998,556</b>	<b>22,529,668,470</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>31,729,512,995</b>	<b>30,194,907,730</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14	672,748,000	739,743,696	Trade payables
Beban akrual	15	624,041,521	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		154,677,604	74,914,550	Short-term employee benefit liabilities
Utang muka pelanggan		651,172,381	199,145,890	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,292,720	10,041,652	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		308,886,385	18,412,722	Corporate income taxes
- Pajak lain-lain		147,038,855	77,857,424	Other taxes
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	72,973,640	-	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,071,875,750	1,408,101,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,099,241,179	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	1,033,259,037	1,585,286,186	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	50,909,272	31,190,755	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	25	656,144,957	706,574,335	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>7,553,261,301</b>	<b>5,293,238,393</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	87,795,767	-	Lease liabilities, net of current maturities
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	-	2,098,515,743	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,387,656,839	3,465,639,144	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	721,588,145	592,201,736	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	917,136,692	604,976,889	Pension and other post-employment obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		22,625,226	6,916,650	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>5,136,802,669</b>	<b>6,768,250,162</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12,690,063,970</b>	<b>12,061,488,555</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2.403.076.473	2.403.076.473	Authorized capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	3.934.833.124	3.934.833.124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1.173.425.054	1.140.684.112	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2.742.029.584	2.742.029.584	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480.615.295	480.615.295	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		8.305.448.751	7.432.160.733	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>19.039.428.281</b>	<b>18.133.399.321</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Kepentingan nonpengendali		20.744	19.854	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>19.039.449.025</b>	<b>18.133.419.175</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>31.729.512.995</b>	<b>30.194.907.730</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	26	27,372,461,091	32,718,542,699	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(22,896,684,435)	(28,271,386,345)	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>4,475,776,656</b>	<b>4,447,156,354</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	28	(1,910,403,835)	(2,047,135,504)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(533,069,977)	(1,444,406,032)	Selling and marketing
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(2,443,473,812)</b>	<b>(3,491,541,536)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>2,032,302,844</b>	<b>955,614,818</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
BEBAN LAIN-LAIN				<b>OTHER EXPENSES</b>
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	128,509,006	(88,099,410)	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	110,379,694	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	29	(565,451,837)	(233,360,576)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(134,409,334)	(235,718,069)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	69,847,639	168,151,129	Other income, net
Beban lain-lain, bersih		(391,124,832)	(268,580,765)	Other expenses, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,641,178,012</b>	<b>687,034,053</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	16c	(491,824,319)	(493,182,022)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,149,353,693</b>	<b>193,852,031</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(269,471,909)	(168,627,300)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	59,283,820	42,156,825	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	1,971,205	3,059,686	Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of pensions and other post-employment obligation -
		(208,216,884)	(123,410,789)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		32,740,942	(79,339,597)	Translation adjustments -
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>(175,475,942)</b>	<b>(202,750,386)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>973,877,751</b>	<b>(8,898,355)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1,149,352,803	193,851,147	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		890	884	Non-controlling interests
		<u>1,149,353,693</u>	<u>193,852,031</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		973,876,861	(8,899,239)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		890	884	Non-controlling interests
		<u>973,877,751</u>	<u>(8,898,355)</u>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	33	<u>47,83</u>	<u>8,07</u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	5,089,160	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5	926,159	Trade receivables, net
- Pihak ketiga		521,517	Third parties -
- Pihak berelasi	6	3,107,312	Related parties -
Persediaan, bersih	7	487,360	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	331,339	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	17a	6,371	Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		16,051	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		963,918	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka	8	268,956	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya		252,293	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain			Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>11,728,143</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	169,149	Restricted cash
Investasi pada entitas	10	1,770,368	Investments in associates, net
- asosiasi, bersih		16,863,748	Fixed assets, net
Aset tetap, bersih	11	680,418	Mining properties, net
Properti pertambangan, bersih	12	594,141	Exploration and evaluation assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	42,121	Intangible assets, net
Aset takberwujud, bersih	17a	435,472	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka		62,023	Other taxes -
- Pajak lain-lain		394,842	Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan	14	68,336	Goodwill
Goodwill	17d	111,471	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan		390,194	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain			
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>21,188,011</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>32,916,154</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PAREPARE

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	1,399,446	672,748	Trade payables
Beban akrual	16	723,302	624,041	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		111,517	154,678	Short-term employee benefit liabilities
Utang muka pelanggan		1,123,315	651,172	Advances from customers
Liabilitas derivatif		-	10,293	Derivative liability
Utang pajak	17b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		184,817	308,886	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		142,826	147,039	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	59,585	72,974	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	18	1,088,646	1,071,876	Short-term bank loans
Utang obligasi	19	-	2,099,241	Bonds payable
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	20	1,079,630	1,033,259	Investment loans, current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, bagian jangka pendek	22	40,150	50,909	Provision for reclamation and mine closure, current portion
Utang lain-lain	26	609,149	656,145	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>6,562,383</b>	<b>7,553,261</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	83,710	87,796	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	3,703,354	3,387,657	Investment loans, net of current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	781,919	721,588	Provision for reclamation and mine closure, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	32	904,435	917,137	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		43,255	22,625	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>5,516,673</b>	<b>5,136,803</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12,079,056</b>	<b>12,690,064</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwama dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan diseor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwama dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			Authorized capital - 1 preferred series A Dwiwama share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwama share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23 2,403,076	2,403,076	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya			Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	23 3,934,833	3,934,833	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset	1,213,037	1,173,425	Asset revaluation surplus
Saldo laba			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	24 480,615	480,615	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	9,790,892	8,305,449	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>20,837,080</b>	<b>19,039,428</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Kepentingan nonpengendali	18	21	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>20,837,098</b>	<b>19,039,449</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>32,916,154</b>	<b>31,729,513</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN</b>	27	38,445,595	27,372,461	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	28	(32,086,534)	(22,896,684)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6,359,061</b>	<b>4,475,777</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	29	(2,542,548)	(1,910,404)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(1,078,369)	(533,070)	Selling and marketing
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(3,620,917)</b>	<b>(2,443,474)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>2,738,144</b>	<b>2,032,303</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Bagian keuntungan				Share of income
entitas asosiasi	10	452,624	128,509	of associates
Penghasilan keuangan	30	89,738	110,380	Finance income
Beban keuangan	30	(359,094)	(565,452)	Finance costs
Labal/(rugi) selisih kurs, bersih		60,599	(134,409)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	61,498	69,847	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		305,365	(391,125)	Other income/(expenses), net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3,043,509</b>	<b>1,641,178</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	17c	(1,181,769)	(491,824)	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,861,740</b>	<b>1,149,354</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	57,792	(269,472)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	17d	(12,714)	59,284	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	(19,105)	1,971	Share of other comprehensive (loss)/income of associates -
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	272,597	-	Increase on land from revaluation -
		298,570	(208,217)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		39,612	32,741	Translation adjustments -
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>338,182</b>	<b>(175,476)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2,199,922</b>	<b>973,878</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2. Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1,861,743	1,149,353	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(3)	1	Non-controlling interests
		<u>1,861,740</u>	<u>1,149,354</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		2,199,925	973,877	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(3)	1	Non-controlling interests
		<u>2,199,922</u>	<u>973,878</u>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	34	<u>77.47</u>	<u>47.83</u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements





PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	4,476,491	5,089,160	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		770,491	926,159	Third parties -
- Pihak berelasi		1,062,132	521,517	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,906,069	3,107,312	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	513,838	497,360	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	18a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		7,490	6,371	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		396,863	331,339	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		21,860	16,051	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	8	972,042	963,918	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain		57,611	268,956	Other current assets
		<b>11,184,887</b>	<b>11,728,143</b>	
Aset yang dimiliki untuk dijual	10a	509,892	-	Assets held for sale
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>11,694,779</b>	<b>11,728,143</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	212,887	169,149	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	2,708,056	1,770,368	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	12	16,471,563	16,863,748	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	13	719,502	680,418	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	14	521,179	594,141	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		33,144	42,121	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	18a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		127,679	62,023	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		507,358	435,472	Other taxes -
Goodwill	15	68,336	68,336	Goodwill
Aset pajak tangguhan	18d	159,725	111,471	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		413,063	390,764	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>21,942,492</b>	<b>21,188,011</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>33,637,271</b>	<b>32,916,154</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	16	1,301,565	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	17	777,836	723,302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		385,172	111,517	benefit liabilities
Utang muka pelanggan		666,106	1,123,315	Advances from customers
Utang pajak	18b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		101,411	184,817	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		174,206	142,826	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	83,292	59,585	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	19	188,772	1,088,646	Short-term bank loans
Pinjaman investasi,				
bagian jangka pendek	20	737,837	1,079,630	Investment loans, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	22	1,076,926	40,150	Provisions, current portion
Utang lain-lain	26	473,188	609,149	Other payables
		<b>5,966,311</b>	<b>6,562,383</b>	
Liabilitas terkait dengan				Liabilities associated
aset yang dimiliki untuk dijual	10b	5,351	-	with assets held for sale
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>5,971,662</b>	<b>6,562,383</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				Lease liabilities,
bagian jangka pendek	21	62,641	83,710	net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi				Investment loans,
bagian jangka pendek	20	2,082,133	3,703,354	net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian				
jangka pendek	22	829,058	781,919	Provisions, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	32	976,435	904,435	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	43,255	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>3,953,549</b>	<b>5,516,673</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>9,925,211</b>	<b>12,079,056</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23	2,403,070	2,403,070	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	23	3,934,833	3,934,833	Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,216,995	1,213,037	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	3,014,627	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		12,661,897	9,790,892	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>23,712,043</b>	<b>20,837,080</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Kepentingan nonpengendali		17	18	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>23,712,060</b>	<b>20,837,098</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>33,637,271</b>	<b>32,916,154</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	27	45,930,356	38,445,595	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(37,719,837)	(32,086,534)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		8,210,519	6,359,061	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(3,351,019)	(2,542,548)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(917,629)	(1,078,369)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(4,268,648)	(3,620,917)	Total operating expenses
LABA USAHA		3,941,871	2,738,144	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	11	931,107	452,624	Share of profit of associates
Penghasilan keuangan	30	85,299	89,738	Finance income
Beban keuangan	30	(381,088)	(359,094)	Finance costs
Laba selisih kurs, bersih		563,790	60,599	Gain on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	73,792	61,498	Other income, net
Penghasilan lain-lain, bersih		1,272,900	305,365	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,214,771	3,043,509	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18c	(1,393,807)	(1,181,769)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		3,820,964	1,861,740	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	(24,447)	57,792	Remeasurement of provision for post-employment benefits
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	18d	5,378	(12,714)	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits
- Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	(20)	(19,105)	Share of other comprehensive loss of associates
- Kenakan nilai tanah dari revaluasi	12	-	272,597	Increase on land from revaluation
		(19,089)	298,570	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		3,958	39,612	Translation adjustments
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(15,131)	338,182	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,805,833	2,199,922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021		
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>	
Pemilik entitas induk	3,820,965	1,861,743	Owners of the parent	
Keperentingan nonpengendali	(1)	(3)	Non-controlling interests	
	<u>3,820,964</u>	<u>1,861,740</u>		
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>	
Pemilik entitas induk	3,805,834	2,199,925	Owners of the parent	
Keperentingan nonpengendali	(1)	(3)	Non-controlling interests	
	<u>3,805,833</u>	<u>2,199,922</u>		
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	34	<u>159.00</u>	<u>77.47</u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1463/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 13 Mei 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MIFTAHUL MUTIAH  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 11 April 2002  
NIM : 2020203862202058  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JALAN KETERAMPILAN NO.70B, KELURAHAN CAPPA GALUNG,  
KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH MARKET RATIO TERHADAP CUMULATIVE ABNORMAL RETURN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) (PERIODE 2020-2022)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan tanggal 13 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **13317/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia  
 Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan  
 Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1463/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 13 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MIFTAHUL MUTIAH**  
 Nomor Pokok : **2020203862202058**  
 Program Studi : **Akuntansi Syariah**  
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
 Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare**  
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH MARKET RATIO TERHADAP CUMULATIVE ABNORMAL RETURN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) (PERIODE 2020-2022) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Mei s/d 27 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 27 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00271/BEL.PSR/06-2024  
 Tanggal : 5 Mei 2024

Kepada Yth. : Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftahul Mutiah  
 NIM : 2020203862202058  
 Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH MARKET RATIO TERHADAP CUMULATIVE ABNORMAL RETURN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) (PERIODE 2020-2022).”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
 Kepala Kantor



## BIODATA PENULIS



**MIFTAHUL MUTIAH** lahir pada tanggal 11 april 2002 di kota Parepare. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Ayah bernama Rudianto dan Ibu bernama Asnia. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008-2014 di Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 55 Parepare. Kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Parepare. Tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri 1 Parepare. Dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Praktek Pekerja Lapangan (PPL) di Badan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Sulawesi Barat (Sulbar) dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Buttu Batu , Kec. Enrekang, Kab. Enrekang.